

**PERAN DOSEN PERBANKAN SYARIAH DALAM  
MEMOTIVASI MAHASISWA FEBI BERTRANSAKSI DI  
BANK SYARIAH**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh

**MILDA MADANI B**

18 0402 0037

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PERAN DOSEN PERBANKAN SYARIAH DALAM  
MEMOTIVASI MAHASISWA FEBI BERTRANSAKSI DI  
BANK SYARIAH**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**  
Oleh

**MILDA MADANI B**

18 0402 0037

**Pembimbing:**

**Megasari, S.Pd., M.Sc.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PALOPO  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Milda Madani. B  
NIM : 18 0402 0037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

**IAIN PALOPO**

Milda Madani. B

NIM 18 0402 0037

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Dosen Perbankan Syariah dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Bertransaksi di Bank Syariah yang ditulis oleh Milda Madani. B, Nomor Induk Mahasiswi (NIM) 18 0402 0037, mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2022 Miladiyah bertepatan dengan 1 Rabiul akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 15 November 2022

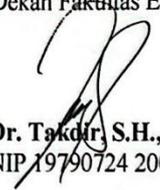
### TIM PENGUJI

- |   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H                | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Mujahidin, Lc., M.E.I                | Penguji I         | (  ) |
| 4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy              | Penguji II        | (  ) |
| 5. Megasari, S.Pd., M.Sc.               | Pembimbing        | (  ) |

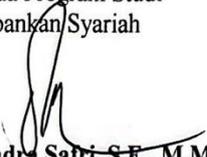
IAIN PALOPO

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Takdir, S.H., M.H**  
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

  
**Hendra Satri, S.E., M.M**  
NIP 19861020 201503 1 001

## PRAKATA

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

أَجْمَعِينَ أَصْحَابِهِ وَآلِهِ عَلَى وَ مُحَمَّدٍ سَيِّدِنَا عَلَى السَّلَامِ وَ الصَّلَاةِ وَ لَمِينِ الْعَارِبِ لِلَّهِ الْحَمْدُ

(بعد اما)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Kampus Dalam Memotivasi Mahasiswa Febi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang terkasih Ibunda saya Jumiati dan Ayah saya Abdul Latif Busra yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang yang takterhingga sampai saat ini, memberikan berbagai macam pengorbanan yang tiada batas serta senantiasa memberikan dorongan doa.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhaemin, MA selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.
2. Dr.Takdir,SH.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ilham, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Hendra Safri,S.E.,M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Nur Ariani Aqidah, S.E.,M.Sc selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Megasari,S.Pd.,M.Sc. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Mujahidin, Lc.,M.E.I selaku penguji I yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Hamida, SE.Sy.,M.E.Sy. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan serta kritikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dr. Takdir, SH.,M.H selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang, S.Ag., M.Pd, selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu untuk mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Adik-adik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabatku Munawarah, Fitri Yulianti, Annisa Putri, Asnita, Indah Sari, Syamsukma Syamsu, Arhami, Citra dan semua teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018 (khususnya kelas PBS A) yang telah ikut andil dan selalu mensupport dalam setiap langkah yang penulis tempuh dalam penyelesaian skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amiin.

**IAIN PALOPO**

Palopo, 16 Agustus 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda(’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftongdan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>fathah</i>	A	A
اَ	<i>Kasrah</i>	I	I
اِ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā’</i>	Ai	a dan i

اَوْ	<i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u
------	------------------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ...   اَ... ..	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وِ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, makatā' *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الأَطْفَالُ رَوْضَةٌ : *raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata *sandang* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi* yahmaupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:al-syamsu (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	:al-zalzalāh (az-zalzalāh)
الْفَلْسَفَةُ	:al-falsafah
الْبِلَادُ	:al-bilādu

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	:al-nau'
سَيِّئٌ	:syai'un
أُمِرْتُ	:umirtu

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum di bakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menja dibagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, ataus udah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut carat ransliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (darial-*Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥ al-Arba 'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fi Ri'āyah al-maṣlahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tana huruf hamzah.

Contoh:

اللهِ دِينِ *dinullāh* بِاللهِ *billāh*

Adapun *tā' marbuṭah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

اللهِ رَحْمَةً فِي هُمْ : *hum fi raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyīr' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)



**IAIN PALOPO**

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *subhānahūwa ta 'ālā*

SAW. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

QS = Qur'an Surah

HR = Hadis Riwayat

HR = Hadis Riwayat

BSI = Bank Syariah Indonesia

DSN = Dewan Syariah Nasional

MUI = Majelis Ulama Indonesia

IAIN PALOPO

## DAFTAR ISI

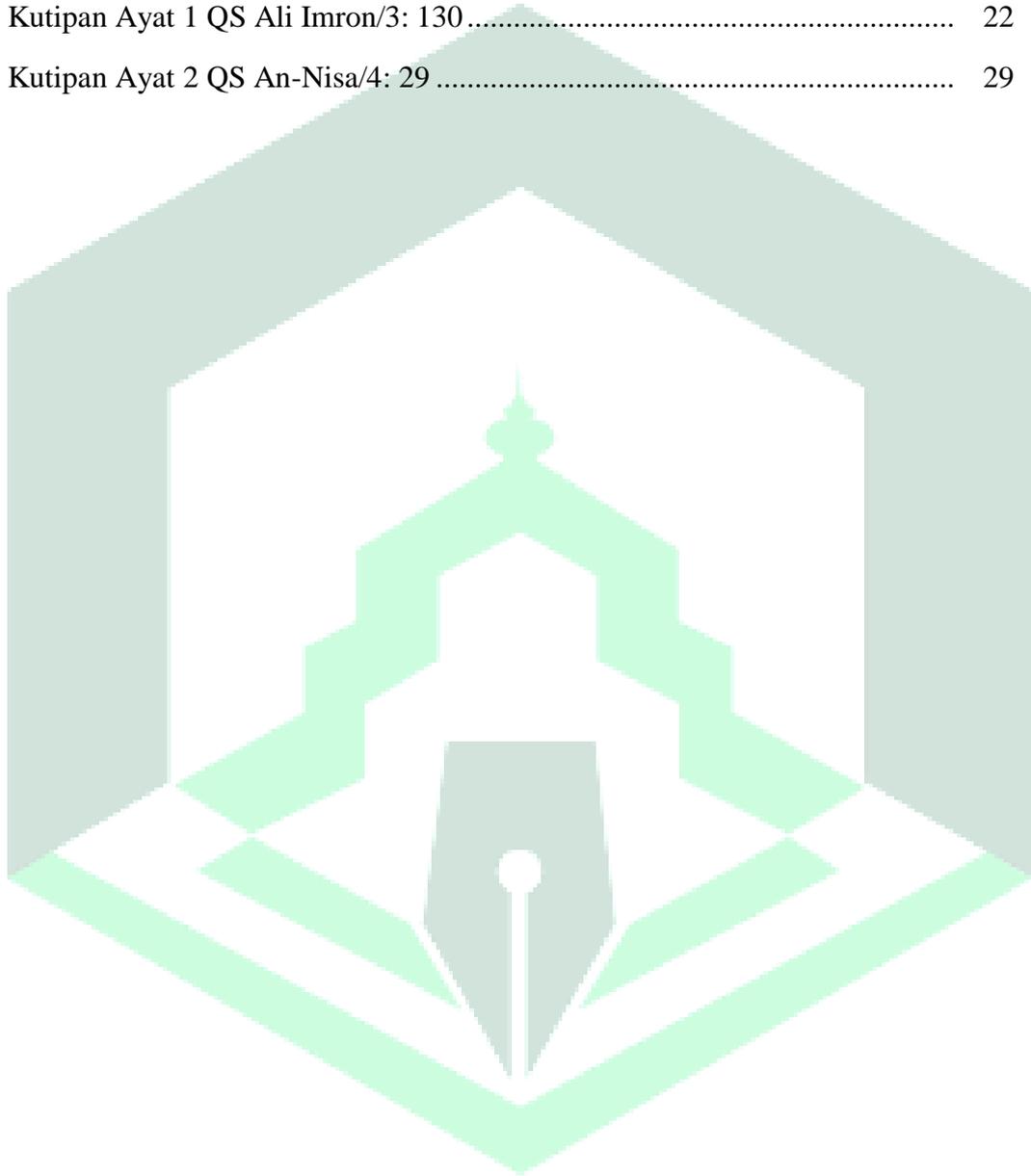
<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR AYAT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
B. Deskripsi Teori.....	11
1. Peran.....	11
2. Motivasi.....	13
3. Bank Syariah .....	18
C. Kerangka pikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31

B. Fokus Penelitian.....	31
C. Definisi Istilah.....	32
D. Desain Penelitian.....	32
E. Data dan Sumber Data .....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data.....	35
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	36
I. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data .....	40
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Ali Imron/3: 130.....	22
Kutipan Ayat 2 QS An-Nisa/4: 29.....	29



# IAIN PALOPO

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa FEBI angkatan 2019 .....	4
Tabel 3.1 Daftar Dosen FEBI IAIN Palopo .....	36
Tabel 4.1 Struktur Organisasi FEBI IAIN Palopo .....	49



# IAIN PALOPO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... 33



# IAIN PALOPO

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 6 Nota Dinas Penguji

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Penguji

Lampiran 8 Tim Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 9 Pernyataan Keaslian Skripsi

Lampiran 10 Dokumentasi Selama Kegiatan

Lampiran 11 Riwayat Hidup

IAIN PALOPO

## ABSTRAK

**Milda Madani. B, 2022.** *“Peran Dosen Perbankan Syariah Dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Bertransaksi di Bank Syariah”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Megasari.

Institut Agama Islam Negeri Palopo memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Mahasiswa khususnya prodi perbankan syariah sudah seharusnya mampu memahami mengenai dunia perbankan syariah sehingga hal ini dapat memicu minat mahasiswa terhadap penggunaan bank syariah sebagai alat transaksinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan dosen perbankan syariah dalam memotivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertransaksi di bank syariah serta kendala dalam proses motivasi terhadap mahasiswa belum menggunakan bank syariah.

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan Field Research dengan meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Data dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah data primer dan sekunder dan teknik dalam pengumpulan datanya diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Kemudian dianalisis lebih lanjut dan diambil suatu kesimpulan.

Berdasarkan teori Soerjono Soekanto dan data yang ditemukan dari informan maka hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen telah melakukan peranannya sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan dengan memberikan pengantar mata kuliah perbankan syariah melalui proses belajar di dalam kelas kemudian kampus juga telah menyediakan fasilitas dalam menunjang motivasi mahasiswa terhadap minat bertransaksi di bank syariah. Serta kampus telah bekerjasama dengan pihak luar dalam hal ini yaitu pihak BSI dan Bank Muamalat dalam memberikan sosialisasi terkait produk-produk yang ditawarkan. Kemudian kendalanya yaitu kurangnya mesin Anjungan Tunai Mandiri diwilayah tempat tinggal mahasiswa sehingga ini merupakan alasan bagi mahasiswa untuk tidak menggunakan bank syariah sebagai alat transaksinya.

# IAIN PALOPO

**Kata Kunci :** Peran Dosen, Motivasi, Bank Syariah.

## ABSTRACT

**Milda Madani. B, 2022.** *“The Role of Islamic Banking Lecturers in Motivating FEBI Students to Transact at Islamic Banks”*. Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute Palopo. Supervised by Megasari.

The Palopo State Islamic Institute has a Faculty of Economics and Islamic Business, Islamic Banking Study Program. Students, especially Islamic banking study programs, should be able to understand the word of Islamic banking so that this can trigger student interest in the use of Islamic banks as a transaction tool. The purpose of this study is to find out how the role of Islamic banking lecturers in motivating students of the Faculty of Economics and Islamic Business to transact banks and the obstacles in the motivation process for students who have not used Islamic banks.

This research is using descriptive qualitative research method with Field Research approach by directly examining the object to be studied. The data and data source used in this research are primary and data and the techniques in data collection are obtained from observations, interviews, and documentation. The instruments in this study were mobile phones, cameras, and interview guides. Then it is analyzed further and a conclusion is drawn.

Based on Soerjono Soekanto's theory and the data found from informants, the results of the study indicate that lecturers have performed their role by providing an introduction to Islamic banking courses through the learning process in the classroom and then the campus has also provided facilities to support student motivation for interest in transaction in Islamic banks. And the campus has collaborated with outside parties in this case, namely BSI and Banks Muamalat in providing socialization related to the products offered. Then the problems is the lack of Automated Teller Machines in the area where students live, so this is a reason for students not to use Islamic banks as a transaction tool.

**Keywords :** Lecturer's Role, Motivation, Islamic Bank

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menjadi sebuah negara dengan penduduk muslim yang terbesar sudah sepantasnya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia. Ini juga bukan merupakan impian yang mustahil atau yang tidak mungkin karena kemampuan Indonesia untuk menjadi *global player* keuangan syariah begitu besar karena, jumlah masyarakat muslim yang begitu besar menjadi kemampuan nasabah industri keuangan syariah, prospek ekonomi yang cerah dan tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi yang ditopang oleh dasar ekonomi yang solid, peningkatan *sovereign credit rating* Indonesia menjadi *investment grade* yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan domestik dan termasuk juga industri keuangan syariah, dan memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai *underlying* transaksi industri keuangan syariah.<sup>1</sup>

Bank syariah yaitu bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, dimana aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, serta

---

<sup>1</sup>Halim Alamsyah, "Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015," *Milad ke-8 Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI)*, (April 2012):1. [https://www.academia.edu/8014949/Milad\\_ke\\_8\\_Ikatan\\_Ahli\\_Ekonomi\\_Islam\\_IAEI\\_Perkembangan\\_dan\\_Prospek\\_Perbankan\\_Syariah\\_Indonesia\\_Tantangan\\_Dalam\\_Menyongsong\\_MEA\\_2015\\_1](https://www.academia.edu/8014949/Milad_ke_8_Ikatan_Ahli_Ekonomi_Islam_IAEI_Perkembangan_dan_Prospek_Perbankan_Syariah_Indonesia_Tantangan_Dalam_Menyongsong_MEA_2015_1).

kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah. Bank Syariah, atau yang lebih akrab di sebut *Islamic bank* di negara lain, berbeda pula dengan bank konvensional pada umumnya. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank konvensional menggunakan sistem operasional berlandaskan bunga sedang bank syariah berlandaskan pada prinsip bagi hasil, dan juga pada jual beli dan sewa. Hal ini berdasarkan atas keyakinan bahwa bunga itu mengandung unsur-unsur riba yang sudah jelas ditentang dalam agama Islam.<sup>2</sup>

Akhmad Mujahidin mengemukakan bahwa bank syariah merupakan suatu sistem yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah atau hukum Islam. Usaha pembentukan sistem didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun menjamin dengan bunga atau yang disebut riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram. Misalnya usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram dan usaha-usaha lainnya yang diharamkan oleh syariat Islam.<sup>3</sup>

Bank Syariah pada dasarnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berusaha untuk dapat mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedianya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariat muslim. Umat muslim diharapkan untuk memahami bagaimana

---

<sup>2</sup>Ascarya dan Yumanita Diana, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, No 14 (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2005), 1.

<sup>3</sup>Ahmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 16.

perkembangan bank syariah serta mensosialisasikan kepada masyarakat apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah.<sup>4</sup>

Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (status) dia menjalankan suatu peranan.<sup>5</sup> Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan sebagai masyarakat.<sup>6</sup> Para dosen adalah salah satu akses mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai bank syariah. Mengingat dosen sama halnya dengan guru yang dijadikan sebagai panutan dan tauladan atau diguguh dan ditiru. Oleh karena itu mengetahui peranan dosen dalam memotivasi mahasiswanya terhadap bank syariah juga menjadi kunci untuk kemajuan perbankan syariah.

Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah satu-satunya kampus yg mempunyai mahasiswa muslim terbanyak di kota Palopo. Yang mempunyai empat fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atau yang lebih akrab disebut FEBI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atau FTIK, Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah atau FUAD. Mahasiswa Institut Agama Islama Negeri Palopo diberikan mata kuliah sesuai dengan jurusan.

---

<sup>4</sup>Agus Marimi, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah Diindonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 01, No. 02 (Juli 2015): 76. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/30/29>

<sup>5</sup>Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 12.

<sup>6</sup>Novianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Solo: CV Bringin, 2005), 390.

Seperti halnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palopo telah diberikan pemahaman tentang cara bermuamalat sesuai dengan syariat Islam.

Mahasiswa khususnya program studi perbankan syariah, sudah seharusnya memahami tentang dunia perbankan syariah baik itu mengenai produk, jasa, layanan dan hal-hal yang berkaitan dengan dunia perbankan syariah. Namun pada dasarnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Palopo mempunyai motivasi yang sangat berbeda-beda, hanya saja setiap individu berbeda cara bagaimana untuk dapat menyalurkan motivasi mereka. Seperti halnya seseorang mempunyai keinginan yang besar untuk mendapatkan sesuatu apabila seorang tersebut menyukai hal itu, begitu juga dengan Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dapat bertransaksi di Bank Syariah.

Adapun faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa FEBI bertransaksi di bank syariah yaitu karena adanya motivasi serta dorongan dan pemberian pemahaman mengenai bank syariah dari pihak kampus terlebih dari para tenaga mengenai keuntungan menggunakan bank syariah serta bahaya menggunakan bank konvensional. Namun, masih ada sebagian dari mahasiswa-mahasiswi prodi perbankan syariah masih bertransaksi di bank konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi mengenai topik dari penelitian ini kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019.

**Tabel 1.1 Data Mahasiswa FEBI 2019**

<b>Mahasiswa FEBI 2019</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Nasabah Bank Syariah</b>	<b>Persentase</b>
Perbankan Syariah	203	60	29.56%

Ekonomi Syariah	226	56	24.78%
Manajemen Bisnis Syariah	159	50	31.45%
<b>Jumlah</b>	<b>588</b>	<b>166</b>	<b>28.23%</b>

*Sumber: Hasil Observasi yang dilakukan peneliti di IAIN Palopo Juni 2022*

Dari penjelasan di atas peneliti ingin mengetahui peranan para dosen pengajar perbankan syariah dalam memotivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap minat menggunakan bank syariah dan dari latar belakang di atas penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut dengan judul **“Peran Dosen Perbankan Syariah dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Bertransaksi di Bank Syariah”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Adapun penelitian ini dibatasi dan dikhususkan pada peranan dosen yang dimaksudkan disini yaitu para dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam memberikan motivasi serta dorongan terhadap minat mahasiswa untuk dapat menggunakan bank syariah sebagai alat transaksinya.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah peran dosen perbankan syariah dalam memotivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertransaksi di bank syariah?
2. Apa hambatan dosen perbankan syariah dalam mendorong mahasiswa untuk bertransaksi di bank syariah?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumuan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran dosen perbankan syariah dalam memotivasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam bertransaksi di bank syariah.
2. Untuk Mengetahui hambatan dosen perbankan syariah dalam mendorong mahasiswa untuk bertransaksi dibank syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yang diharapkan peneliti agar dapat bermanfaat antara lain untuk:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang perbankan syariah kepada masyarakat Institut Agama Islam Negeri Palopo khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam bertransaksi dibank syariah
  - b. Sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya dalam mengkaji tentang minat masyarakat atau mahasiswa dalam bertransaksi di bank syariah
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk memberikan informasi kepada peneliti bagaimana dosen perbankan syariah dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa
  - b. Untuk memotivasi mahasiswa agar dapat bertransaksi di bank syariah

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini merupakan bagian yang sangat penting untuk dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Adapun kegunaannya yaitu untuk dapat mengetahui persamaan atau perbedaan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, jadi perlu adanya pengkajian terhadap penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pencarian yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut.

1. Mukrima.M yang dalam skripsinya berjudul “Perbandingan Tingkat Motivasi Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa FEBI dan Mahasiswa FTIK IAIN Palopo”, tahun 2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian normatif dan sosiologis yang berusaha untuk menggambarkan tentang perbandingan motivasi menabung mahasiswa FEBI dan mahasiswa FTIK. Hasil penelitian menunjukkan pada tingkat motivasi menabung mahasiswa FEBI lebih tinggi dibandingkan mahasiswa FTIK IAIN Palopo dan motif-motif yang mendorong mahasiswa menabung di bank syariah yaitu adanya kebutuhan akan keamanan (*security*).<sup>7</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu

---

<sup>7</sup>Mukrima.M, “*Perbandingan Tingkat Motivasi Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa FEBI dan Mahasiswa FTIK IAIN Palopo*”, Skripsi sarjana prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017.

membandingkan tingkat motivasi menabung di bank syariah antara mahasiswa yang berbeda fakultas sedangkan penelitian ini yang pada intinya membahas tentang atau peran para dosen dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mengambil keputusan untuk bertransaksi di bank syariah dan yang menjadi persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada motivasi terhadap penggunaan bank syariah.

2. Mutiara Pristi Miranti yang dalam skripsi nya berjudul “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”, tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan lapangan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman mahasiswa FEBI terkhususnya pada program studi perbankan syariah mengenai bank syariah itu sendiri dan untuk mengetahui apa peran dari mahasiswa FEBI bagaimana memberikan sosialisasi kepada keluarga mereka tentang ilmu yang telah didapat selama melakukan studi diperguruan tinggi. hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rata-rata sudah memahami dengan apa yang sudah mereka pelajari dari segi teori dan peran mereka sudah maksimal dalam mensosialisasikan tentang perbankan syariah kepada keluarga.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu menganalisis peran mahasiswa dalam mensosialisasi perbankan syariah kepada keluarga sedangkan penelitian ini menganalisis peran dosen terhadap

---

<sup>8</sup>Mutiara Pristi Miranti, “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”, Skripsi sarjana prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, tahun 2019.

mahasiswa untuk bertransaksi di bank syariah dan yang menjadi persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas peran dalam mensosialisasikan bank syariah.

3. Afrin Suryaning Tiyas yang dalam skripsinya berjudul “Pengaruh Motivasi Menabung dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan dan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Haryono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan)”, tahun 2021. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada masyarakat Desa Setren, Bendo, Magetan. Penelitian ini menggunakan analisis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan aplikasi program Smart PLS 3.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung dan variabel pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Dimana nilai t-statistic konstruk motivasi dan pengetahuan di atas nilai tabel yaitu 3,092 dan 9,053 > 1,96. Atau nilai Probability Values (Pvalues) konstruk motivasi dan pengetahuan bernilai kurang 0,05 yaitu 0,002 dan 0,000.<sup>9</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada objek penelitian sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu Motivasi terhadap minat di bank syariah.

---

<sup>9</sup>Afrin Suryaning, “Pengaruh Motivasi Menabung dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan dan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Haryono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan)”, Skripsi sarjana Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

4. Muhammad Amin, “Motivasi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya Menabung di Bank Syariah”, tahun 2019. Penelitian ini mengenai bagaimana motivasi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya menabung di bank syariah, yang kedua mengenai apa faktor Mahasiswa Palangka Raya tidak membuka rekening di bank syariah.<sup>10</sup> Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis motivasi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya menabung di bank syariah serta mengenai faktor penghambat mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya tidak membuka rekening di bank syariah. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang mempunyai kesamaan dalam jenis penelitian serta kesamaan dalam tujuan penelitian yaitu motivasi dan faktor penghambat tidak menggunakan bank syariah sebagai alat transaksinya di bank syariah.
5. Nurul Hasanah dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BRI Syariah KCP Magetan”, tahun 2019. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lokasi terhadap keputusan nasabah menabung di BRI Syariah KCP Magetan. Berdasarkan hasil

---

<sup>10</sup>Muhammad Amin, “*Motivasi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya Menabung di Bank Syariah*”, Skripsi Sarjana Program Study Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019.

penelitian dapat disimpulkan, Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung BRI Syariah KCP Magetan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung BRI Syariah KCP Magetan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig sebesar  $0,512 > 0,05$  dan Motivasi dan Lokasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung BRI Syariah KCP Magetan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ .<sup>11</sup> Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada jenis metode penelitian yang digunakan namun persamaanya yaitu sama-sama ingin mengetahui pengaruh motivasi dalam mengambil keputusan terhadap bank syariah.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Peran**

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keterurutan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

# IAIN PALOPO

---

<sup>11</sup>Nurul Hasanah , “Pengaruh Motivasi dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BRI Syariah KCP Magetan”, Skripsi Sarjana Perbnkn Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Koziar Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu system. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa.<sup>12</sup> Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti yaitu pemain sandiwara, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki dari orang yang berkedudukan sebagai masyarakat.<sup>13</sup>

Menurut Soerjono Soekanto pengertian peran adalah aspek dinamis kedudukan atau status. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya berdasarkan pada kedudukannya (status) artinya dia menjalankan suatu peranan. Tidak ada perbedaan antara kedudukan dan peranan melainkan untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung kepada yang lainnya dan sebaliknya. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang telah di perbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-

---

<sup>12</sup>Admin,<http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/06/pengertian-peransecaraumum.html>, di akses pada tanggal 10 Agustus 2022, pukul 20.00.

<sup>13</sup>Novianto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Solo: CV Bringin, 2005), 390.

kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.<sup>14</sup>

Peranan merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial dan terdapat syarat-syarat peran, sebagai berikut:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan pada posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan.<sup>15</sup>

Adapun faktor-faktor yang dibutuhkan untuk melakukan proses perubahan untuk melakukan peran adalah:

- a. Motivasi
- b. Memiliki tujuan
- c. Mempunyai rencana matang untuk mengimplementasikannya.
- d. Pengetahuan.
- e. Adanya tindakan untuk mengimplementasikannya.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

<sup>15</sup>John Scott, *Sosiologi The Key Concepts*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 227.

<sup>16</sup>Marlya Fatira Ak dan Anriza Witi Nasution, "Mempersiapkan Generasi Perbankan Syariah Melalui Metode Praktik Berotasi", *Jurnal*, (2011).

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu:

- a. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial.
- b. Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut.
- c. Kedudukan orang-orang dalam perilaku.
- d. Kaitan antara orang dan perilaku.<sup>17</sup>

## 2. Motivasi

Kata “motif” dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif bisa dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (*ke-siapsiagaan*). Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.<sup>18</sup>

Menurut Malayu Hisbuan, motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan semangat kerja setiap orang agar dapat bekerja sama yang efektif dan terintegrasi dengan semua daya upayanya untuk mendapatkan sebuah kepuasan. Menurut Harol Koontz, motivasi mengacu dalam dorongan dan bisnis untuk memuskan kebutuhan atau suatu tujuan. dan menurut Wayne F, Cascio,

---

<sup>17</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 215.

<sup>18</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 73.

motivasi merupakan suatu kekuatan yang dihasilkan dari sebuah kemauan setiap orang agar dapat memuaskan kebutuhannya. Contohnya yaitu rasa lapar, haus dan bermasyarakat. Sedangkan menurut Stephen P. Robbine mengemukakan bahwa motivasi menjadi suatu kerelaan buat berusaha seoptimal mungkin pada pencapaian tujuan organisasi yang ditentukan untuk kemampuan bisnis agar dapat memuaskan beberapa kebutuhan individu.<sup>19</sup> Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kemauan dan dorongan terhadap tingkah laku manusia pada pencapaian yang diinginkan.

Seseorang melakukan aktivitas karena adanya dorongan faktor-faktor yaitu kebutuhan biologis, insting, dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Dalam persoalan ini Skinner lebih cenderung merumuskan dalam bentuk mekanisme stimulus dan respons. Mekanisme hubungan stimulus dan respons inilah akan memunculkan suatu aktivitas.<sup>20</sup>

Teori tentang motivasi ini lahir dan awal perkembangannya ada dikalangan para psikolog. Menurut ahli ilmu jiwa, dijelaskan bahwa dalam motivasi itu ada suatu hierarki, maksudnya motivasi itu ada tingkatan-tingkatannya, yakni dari bawah ke atas. Dalam hal ini ada beberapa teori tentang motivasi yang selalu bergayut dengan soal kebutuhan, yaitu kebutuhan *fisiologis*, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat, dan sebagainya, kebutuhan akan

---

<sup>19</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah*, Ed. Revisi, Cet.1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 219.

<sup>20</sup>Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 73-74.

keamanan (*security*), yakni rasa aman, bebas dari rasa takut dan kecemasan, kebutuhan akan cinta dan kasih: kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok), kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial, pembentukan pribadi.<sup>21</sup>

#### a. Jenis-jenis Motivasi

Adapun macam-macam motivasi dilihat dari sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut dengan motivasi ekstrinsik.

- 1) Motivasi Intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Motivasi memang berhubungan dengan kebutuhan seseorang yang memunculkan kesadaran untuk melakukan aktivitas.
- 2) Motivasi Ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena datangnya disebabkan faktor-faktor dari luar, seperti penghargaan, pujian, hukuman atau celaan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, 80-81.

<sup>22</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 115- 118.

## b. Tujuan dan Fungsi Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Sedangkan fungsi motivasi ada tiga yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi disini merupakan motor penggerak dari kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi disini memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perubahan-perubahan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>23</sup>

## c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

### 1) Faktor Internal

- a) Persepsi individu mengenai diri sendiri seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu itu tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang tentang dirinya sendiri dapat mendorong sehingga mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.

---

<sup>23</sup>Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju Mizan, 2004), 71.

- b) Harga diri dan prestasi, factor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat, serta dapat mendorong individu untuk berprestasi.
- c) Harapan, adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang, harapan merupakan tujuan dari perilaku.
- d) Kebutuhan, manusia di motivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan diri sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total.  
Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.
- e) Kepuasan kerja, lebih merupakan suatu dorongan efektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

## 2) Faktor Eksternal

- a) Jenis dan sifat pekerjaan, dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk mentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan ditekuni.
- b) Kelompok kerja dimana individu bergabung, kelompok kerja atau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan

perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu.

- c) Situasi lingkungan pada umumnya, setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.<sup>24</sup>

### 3. Bank Syariah

#### a. Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan suatu badan usaha yang berbadan hukum yang bergerak dibidang jasa keuangan, yang dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung serta menyalurkan kembali ke masyarakat melalui pranata hukum perkreditan.<sup>25</sup>

Bank Syariah adalah organisasi intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, terkhususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari sesuatu yang tidak jelas atau meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah sering dikatakan dengan bank tanpa bunga. Bank tanpa bunga yaitu konsep yang sangat sempit dari bank Syariah ketika sejumlah instrumen atau operasinya bebas dari bunga. Bank Syariah selain menjauhi bunga namun juga

# IAIN PALOPO

---

<sup>24</sup>Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*. (PT Bina Aksara Jakarta: 1987), 29.

<sup>25</sup>Sentosa Sembiring, *Hukum Perbankan Edisi Revisi*, (CV. Mandar Maju, 2012), 2.

aktif turut berpartisipasi untuk mencapai target dan tujuan dari ekonomi Islam yang berorientasi pada kesejahteraan sosial.<sup>26</sup>

Pengertian Perbankan Syariah dikemukakan oleh Akhmad Mujahidin bahwa perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan oleh syariat Islam dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang disebutkan bahwa bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan bank syariah juga merupakan sebuah lembaga keuangan yang bertugas dan mempunyai tujuan untuk memajukan Ekonomi bangsa.<sup>27</sup>

Bank syariah yaitu bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan syariat islam antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana serta pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan yang lainnya dinyatakan berdasarkan dengan syariah. Perbedaan utama bank syariah dan bank konvensional yaitu ada pada prinsip dasar operasinya yang tidak memakai bunga, namun menggunakan prinsip bagi hasil, jual-beli, dan prinsip lain yang berdasarkan syariah karena bunga mengandung unsur riba yang dilarang oleh agama Islam.

Dan dalam AL-Qur'an pun telah dijelaskan untuk menjauhi salah satu transaksi yang tidak boleh dilakukan yaitu riba dan bentuk macam transaksi yang diharamkan lainnya oleh Allah SWT.

---

<sup>26</sup>Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebank Sentralan, 2005), 4.

<sup>27</sup>Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 16.

Dan Allah pun telah menjelaskan dalam Al-Qur'an tentang riba sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً  
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Terjemah: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan **riba** dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan”. (Q.S Alimron[3]:130).<sup>28</sup>

Perbankan di Indonesia juga menggunakan prinsip hati-hati dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi. Dalam melaksanakan asas demokrasi ekonomi, industri perbankan Indonesia harus menghindarkan diri dari ciri-ciri negatif yang dinyatakan dalam Garis Besar Haluan Negara (GBHN), yaitu:

- 1) Sistem *free fight liberalism* (persaingan secara bebas) yang menimbulkan eksploitasi terhadap manusia dan negara lain.
- 2) Sistem etatisme di mana negara beserta aparatur ekonomi negara bersifat dominan serta menghabiskan potensi dan daya cipta unit-unit ekonomi swasta.
- 3) Pemusatan kekuatan industri perbankan pada satu aspek yang merugikan masyarakat.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Sapphire, *Al-qur'an edisi terjemah dan Penjelasan ayat tentang wanita Yasmin*, (Jakarta: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), 50.

<sup>29</sup>Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta: Fajar Media Press Press, 2012), 19.

Bank Syariah merupakan Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berlandaskan Prinsip Syariah. Prinsip syariah yaitu prinsip hukum Islam yang dalam kegiatan perbankannya berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang mempunyai wewenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Pada hakikatnya bank syariah sama saja dengan bank komersial yang lain yang awal di Indonesia. Keduanya menjalankan praktik usaha perbankan pada umumnya seperti penyimpanan dana dalam bentuk tabungan dan deposito, serta menyalurkan kredit perbankan. Perbedaan keduanya terletak pada sistem operasionalnya. Bank syariah menggunakan prinsip berdasarkan syariat Islam sedang bank komersial lain menggunakan sistem konvensional.<sup>30</sup>

Peranan bank sangatlah mendukung kemajuan dalam urusan pembayaran, perdagangan serta pembangunan ekonomi, karena ia berperan untuk mengumpulkan dana (tabungan) sehingga menjadi sumber pembayaran modal (kredit) kepada perusahaan. Bank menjadi pihak manajemen pembayaran mendorong kemajuan perdagangan barter kepada perdagangan uang seterusnya kepada perdagangan kredit, sehingga pembangunan ekonomi semakin maju bahkan bank dapat dikatakan sebagai jantung dan pusat perekonomian yang harus dimanfaatkan oleh setiap perusahaan, jika perusahaan ingin maju.

Secara rinci, dapat dikemukakan bahwa peranan perbankan di antaranya adalah:

- 1) Mengumpul dana (tabungan) serta memberi kredit.
- 2) Wadah menabung yang efektif-produktif untuk masyarakat.

---

<sup>30</sup>Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 12-13.

- 3) Pihak manajemen pembayaran, bahkan penjamin perdagangan dengan *letter of credit* (L/C) dan bank penjaminnya.
- 4) Memperlancar serta mempercepat masa pembayaran dengan inkaso, pemindahan, kliring dan lain-lainnya.
- 5) Stabilisasi moneter dengan mengatur JUB melalui paket-paket perbankan.
- 6) Idle money (hoarding) atau penimbunan tabungan dapat dikurangi sehingga uang itu lebih produktif bagi pemiliknya dan biaya pembangunan ekonomi.
- 7) Keamanan tabungan akan lebih terjamin.<sup>31</sup>

b. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia

Perbankan syariah lahir sebagai tuntutan dari masyarakat Islam yang menginginkan adanya sebuah sistem perbankan yang memang betul menerapkan ajaran Islam. Agama Islam melarang praktik-praktik muamalah yang didalamnya mengandung unsur-unsur *maisir*, *gharar* serta *riba*. Selanjutnya didirikannya bank tanpa bunga yang sesuai dengan prinsip dasar syariat Islam. Mayoritas ulama sependapat bahwa bunga bank yang diterapkan pada bank konvensional termasuk *riba* yang diharamkan dalam Al-Qur'an maupun hadits nabi Muhammad Saw.<sup>32</sup>

Perkembangan bank syariah atau bank Islam di negara lain dimulai pada tahun 1974. Berawal dari *Islamic Development Bank*, kemudian diikuti dengan berdirinya bank komersial Islam pertama di Dubai pada tahun 1975. Kemudian pada tahun berikutnya muncullah bank-bank Islam di Timur Tengah seperti *The*

<sup>31</sup>Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam perspektif Fiqih ekonomi*, (Yogyakarta: Fajar Media Press Press, 2012), 16-18.

<sup>32</sup>Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam perspektif Fiqih ekonomi*, (Yogyakarta: Fajar Media Press Press, 2012), 10-11.

*Islamic Bank of Faisal* di Mesir pada tahun 1977, *The Islamic bank of Faisal* di Jordania pada tahun 1978, dan *Islamic Investment Company Ltd.* di Emirat Arab pada tahun 1979 lalu diikuti oleh negara-negara lainnya.<sup>33</sup>

Sejarah perkembangan syariah pertama kali ialah pendirian sebuah bank Islam di Mesir, dimana didirikannya *Islamic Rural Bank* di Kairo pada tahun 1963. Bank Islam yang pertama dimiliki oleh pihak swasta yaitu *Dubai Islamic Bank*, yang didirikan pada tahun 1975 pada sekelompok pengusaha muslim dari beberapa negara. Perkembangan perbankan syariah secara internasional dimulai dengan adanya Sidang Menteri luar Negeri yang dilaksanakan oleh Organisasi Konferensi Islam di Pakistan pada desember 1970. Mesir mengajukan proposal pendirian *International Islamic Bank for Trade and Development* dan proposal pendirian *Federation of Islamic Banks*. Dengan mendapatkan pembahasan dari 18 negara Islam, akhirnya proposal tersebut diterima. Pada tahun 1975, Sidang Menteri Keuangan yang diselenggarakan oleh Oraganisasi Konferensi Islam di Arab Saudi menyetujui pendirian *Islamic Development Bank*.

*Oraganization of the Islamic Conference* mengemukakan bahwa bank Islam merupakan isntitusi keuangan yang memiliki hukum, aturan, serta prosedur sebagai wujud dari komitmen kepada prinsip syariah dan melarang menerima atau membayar bunga dalam proses operasional yang dijalankan. Sudah cukup lama umat Islam, termasuk di Indonesia yang mengalami berbagai kendala dalam pengembangan potensi dan pembangunan ekonominya. Salah satu penyebabnya

---

<sup>33</sup>Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005), 40.

yaitu penyakit dualisme antara ekonomi dan syariah yang cukup kronis. Dualisme ini muncul sebagai akibat dari ketidak mampuan umat dalam menggabungkan dua disiplin ilmu, ekonomi dan syariah, yang sebaiknya saling mengisi dan melengkapi.<sup>34</sup>

Awal perkembangan perbankan syariah pada sistem perbankan nasional direspon dengan cepat oleh pemerintah. Pada tanggal 25 Maret 1992, disahkan UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menggantikan UU Nomor 14 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan guna mengakomodir berdirinya bank syariah di Indonesia.<sup>35</sup> Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sudah berlangsung pesat dan cepat. Salah satunya pada periode pematangan konsep dan rintisan awal yang berlangsung pada dekade 90-an. Pada masa itu masih ada satu bank umum syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia. Dengan status sebagai bank umum syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia menjadi pilot proyek dan trademark kebangkitan serta implementasi besar-besaran pemikiran hukum ekonomi Islam di Indonesia.<sup>36</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari besar kecilnya dukungan atau ada tidaknya dukungan dari Pemerintah, yang salah

---

<sup>34</sup>Andrew Shandy Utama, "Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia", *Jurnal Wawasan Yuridika* Vol. 02, No. 2 (September 2018): 190-191. <http://ejournal.sthb.ac.id/index.php/jwy/article/view/180>

<sup>35</sup>Andrew Shandy Utama, "Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia", *Jurnal Wawasan Yuridika* Vol. 02, No. 2 (September 2018): h.19. <http://ejournal.sthb.ac.id/index.php/jwy/article/view/180>

<sup>36</sup>Andrew Shandy Utama, "Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia", *Jurnal Wawasan Yuridika* Vol. 02, No. 2 (September 2018):196. . <http://ejournal.sthb.ac.id/index.php/jwy/article/view/180>

satunya tercermin pada kebijakan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Komitmen dukungan Pemerintah terhadap perkembangan bank syariah di Indonesia berawal sejak tahun 1992. Sebelum tahun 1992, Pemerintah belum memberikan komitmennya untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia sehingga belum ada satupun peraturan yang menuju ke arah pengembangan bank syariah. Dukungan lebih besar dari Pemerintah baru dimulai sejak tahun 1998. Oleh karena itu, tahun 1998 dapat dipakai sebagai pembatas dua periode kebijakan Pemerintah mengenai bank syariah.<sup>37</sup>

Sejarah perbankan nasional mencatat kalau Bank Muamalat Indonesia merupakan bank Islam yang pertama kali didirikan di Indonesia. Pada saat akte pendiriannya dibuat, terkumpul dana pertama sekitar 84 M. Selanjutnya pada tanggal 3 November 1991 di acara silaturahmi dengan Presiden Soeharto di Istana Bogor, terkumpul dana pertama sebesar Rp 106.126.382.000 atau hampir 107 M. Dengan terkumpulnya modal awal ini, Bank Muamalat Indonesia (BMI) telah resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992.<sup>38</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidaklah lepas dari situasi politik yang melingkup kehadirannya dan masalah yuridis berkenaan dengan persentuhan antara hukum Islam dengan hukum nasional dan hukum barat. Pembangunan syariah dipengaruhi oleh pemikiran serta upaya para ulama dan

---

<sup>37</sup>Andrew Shandy Utama, "Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia", *Jurnal Wawasan Yuridika Vol. 02, No. 2* (September 2018):43-44. . <http://ejournal.sthb.ac.id/index.php/jwy/article/view/180>

<sup>38</sup>Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 11-12.

para ahli ekonomi Islam, baik secara individu maupun secara institusi perkembangan dan kemajuan perbankan syariah di dunia internasional. Perkembangan bank syariah di Indonesia dewasa ini berjalan dengan sangat pesat. Walaupun demikian, jumlah bank, jumlah kantor bank, dan jumlah total aset bank syariah masih sangat kecil apabila dibandingkan dengan bank konvensional.<sup>39</sup>

### c. Dasar Hukum Bank Syariah

Mengenai dasar hukum dari berdirinya bank syariah, kita ketahui bahwasannya bank syariah adalah bank yang bernafaskan Islam, tentu ada

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

beberapa ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Bank syariah, antara lain:

Terjemah: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa[4]:29).<sup>40</sup>

<sup>39</sup>Andrew Shandy Utama, “Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia”, *Jurnal Wawasan Yuridika* Vol. 02, No. 2 (September 2018):197. <http://ejournal.sthb.ac.id/index.php/jwy/article/view/180>

<sup>40</sup>Sapphire, *Al-qur'an edisi terjemah dan Penjelasan ayat tentang wanita Yasmin*, (Jakarta: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016), 83.

Hukum Islam mengharamkan riba pinjaman untuk keperluan konsumsi dan produksi. Hikmahnya larangan ini yaitu agar dapat mendukung sistem ekonomi yang didasarkan pada gagasan kesetaraan dan keadilan. Ini karena riba sudah dilihat oleh para ahli hukum klasik sebagai akar penyebab eksploitasi ekonomi. Untuk menghindari ketidakadilan pinjaman produksi, hukum Islam menyarankan prinsip pembagian risiko dalam mobilisasi sumber daya keuangan Islam. Uang (modal) tidak diakui sebagai faktor produksi dalam kerangka ekonomi Islam. Para ahli hukum klasik menolak gagasan kalau uang dapat menghasilkan uang tanpa adanya risiko apapun.<sup>41</sup>

Prinsip-prinsip dasar perbankan syariah dalam operasinya, bank Syariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma Islam yaitu terbebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*); dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah beroperasi tidak berdasarkan bunga, sebagaimana yang lazim dilakukan oleh bank konvensional, karena bunga mengandung unsur riba yang jelas-jelas dilarang dalam Al Qur'an. Bank syariah beroperasi dengan menggunakan prinsip lain yang diperbolehkan oleh Syariah. Bagi Muslim yang tidak menghiraukan larangan ini, Allah dan Nabi Muhammad Saw. menyatakan perang dengan mereka (QS 2:279).<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Fasiha dan Ruslan Abdullah, *Islamic Finance (Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, (Palopo: Laskar Perubahan, 2016), 18.

<sup>42</sup>Ascarya dan Yumanita Diana, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005), 4-5.

Sistem perbankan nasional yang bertransformasi dari *single banking system* menjadi *dual banking system* pastinya memerlukan kesiapan dari pemerintah agar responsif terhadap kesediaan perangkat-perangkat pendukung seperti infrastruktur, SDM dan yang terpenting ialah kelengkapan perangkat hukum berupa regulasi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang perbankan syariah secara hierarkhis yang berjenjang sesuai dengan fungsi regulasi.

Dasar hukum perbankan syariah nasional bisa dilihat secara umum dan secara khusus. Dasar hukum secara umum artinya segala bentuk aturan perundang-undangan yang terkait dengan aspek hukum perbankan syariah yang secara hierarkhi antara lain yaitu:

- 1) UUD 1945 yang didalam ketentuannya mengatur tentang perekonomian negara dan prinsip demokrasi ekonomi;
- 2) UU RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana yang sudah dirubah dengan UU RI No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan.
- 3) UU RI No. 23 Tahun 1999 mengenai Bank Indonesia seabagaimana sudah diubah dengan UU RI No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia.
- 4) UU RI No. 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas;
- 5) UU RI No. 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah;
- 6) UU RI No. 21 Tahun 2011 mengenai otoritas jasa keuangan; dan
- 7) Peraturan Bank Indonesia (P-OJK) sebagai peraturan pelaksanaan UU.

Dasar-dasar hukum perbankan syariah secara khusus atau hierarkhi yaitu:

- 1) UU RI No. 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah; dan
- 2) Peraturan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P-OJK) sebagai peraturan pelaksanaan UU.<sup>43</sup>

Fungsi Bank Syariah salah satunya yaitu memberikan pembiayaan kepada masyarakat, dalam kegiatan pembiayaan harus mengikuti fatwa DSN-MUI mengenai pembiayaan baik itu pembiayaan dalam bentuk bagi hasil, jual beli, sewa menyewa, dan pinjam meminjam. Akad pembiayaan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan, agar dapat mengukur substansi ke syariahnya maka perlu merujuk dengan fatwa DSN-MUI.<sup>44</sup>

Adapun tujuan bank syariah secara umum yaitu untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan perbankan, finansial, komersial serta investasi sesuai kaidah syariah. Hal inilah yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional yang tujuan utamanya merupakan pencapaian keuntungan setinggi-tingginya (*profit maximization*).

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia sangat tegas yang terdapat dalam UU No. 10 Tahun 1998 yang merupakan amandamen dari UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. UU No.10 Tahun 1998 dalam ketentuan Pasal 1 ayat (2) mengemukakan bahwa bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari

---

<sup>43</sup>Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 13-14.

<sup>44</sup>Fasiha dan Ruslan Abdullah, *Islamic Finance (Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, (Palopo: Laskar Perubahan, 2016), 24.

masyarakat dengan bentuk simpanan serta menyalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>45</sup>

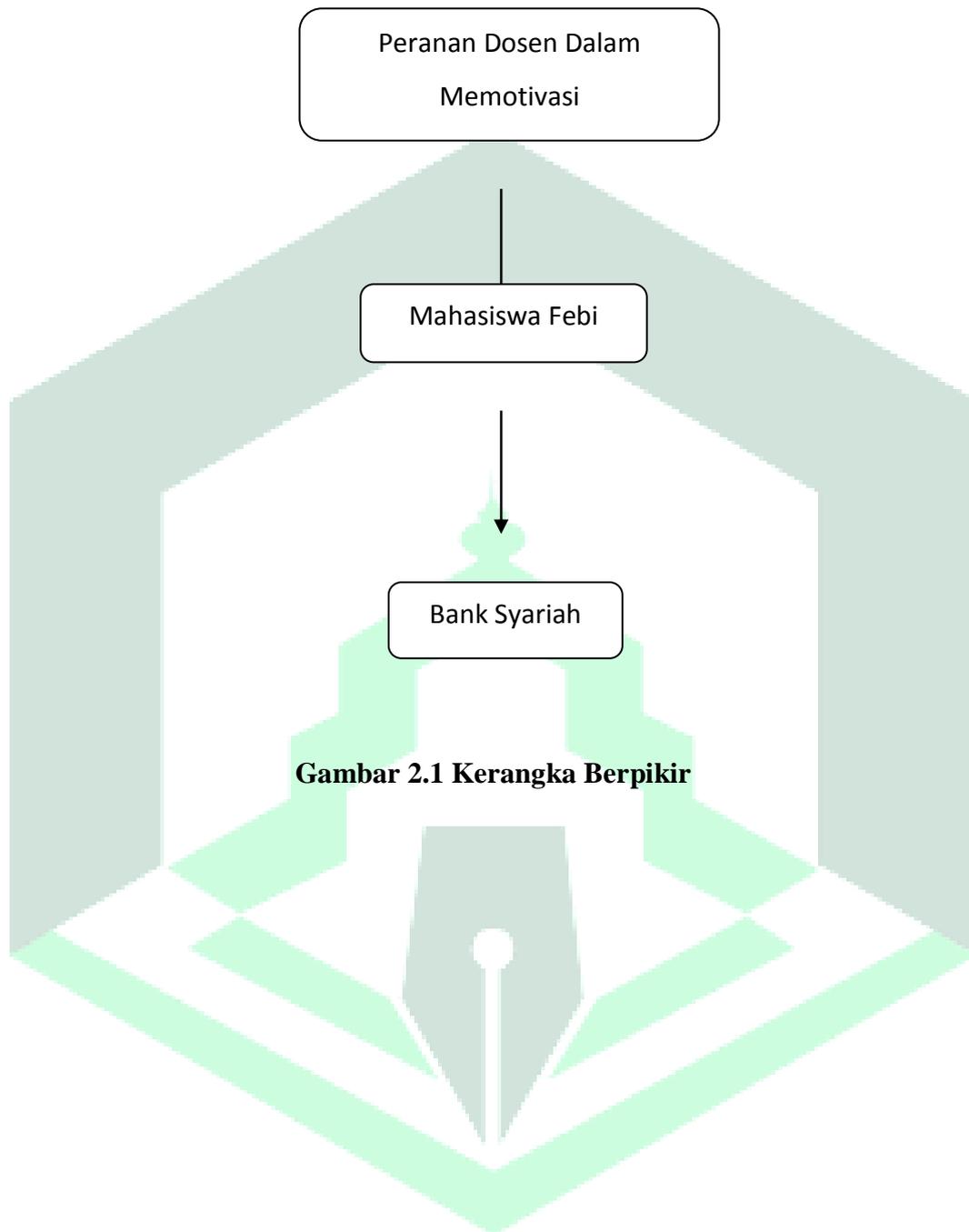
### C. Kerangka Pikir

Dalam kerangka fikir ini peneliti ingin menggambarkan mengenai bagaimana peranan dosen perbankan syariah dalam memotivasi mahasiswa FEBI bertransaksi di bank syariah. Bagaimana dosen atau para tenaga pengajar dalam memberikan dorongan dan pengetahuan dalam bentuk teori ataupun praktik untuk dapat bermuamalat dibank syariah dan adakah hambatan para tenaga pengajar dalam proses pemberian motivasi terhadap mahasiswa untuk bertransaksi di bank syariah. Sedang motivasi ialah pendorong suatu usaha yang disadari yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang supaya seseorang tersebut menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan suatu hal sehingga mendapatkan hasil dan tujuan tertentu. Penelitian ini akan dilakukan pada dosen perbankan syariah dan informan yang dianggap berperan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini dapat dianalisis menggunakan Teori Peranan yang dikemukakan oleh para ahli selanjutnya hasil akhirnya akan menjadi rekomendasi untuk berbagai pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

IAIN PALOPO

---

<sup>45</sup>Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), 32.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

**IAIN PALOPO**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *Field Research* dengan meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana para dosen dalam memotivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam menumbuh kembangkan minat mahasiswa untuk bertransaksi di Bank Syariah dan adakah hambatan dalam mendorong mahasiswa FEBI bertransaksi di bank syariah. Penentuan lokasi penelitian yaitu kampus IAIN Palopo, sedangkan responden penelitian ini terhadap Para dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Dalam buku Rulam Ahmadi Strauss mengatakan bahwa “Penelitian ini ialah jenis penelitian yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistic atau alat-alat kuantifikasi lainnya.” Sedangkan Bogdam dan Taylor juga mengatakan bahwa kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat dari orang itu sendiri.<sup>46</sup>

#### **B. Fokus Penelitian**

---

<sup>46</sup>Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 15.

Agar masalah penelitian ini lebih jelas, maka fokus dalam penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana peranan dosen perbankan syariah dalam memotivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertransaksi di bank syariah.

### **C. Definisi Istilah**

1. Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam.
2. Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal.
3. Motivasi merupakan dorongan dalam diri individu yang memaksa mereka untuk bertindak yang timbul sebagai akibat kebutuhan yang tidak terpenuhi. Motivasi konsumen mewakili dorongan untuk memuaskan kebutuhan, baik yang bersifat fisiologis maupun psikologis melalui pembelian dan penggunaan suatu produk.
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan mahasiswa yang dalam kegiatan pembelajaran yang diterimanya lebih banyak membahas tentang syariat Islam khususnya mempelajari tentang cara bermuamalat yang sesuai dengan syariat Islam.

### **D. Desain Penelitian**

Metode kualitatif adalah suatu proses dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Membuat suatu gambaran kompleks, menyusun kata-kata, laporan terinci dari

responden dan melakukan studi yang alami. Metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Sumber primer**

Sumber primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari responden atau subjek penelitian dan dikumpulkan melalui instrumen-instrumen yang telah ditentukan.

**Tabel 3.1 Daftar Dosen FEBI IAIN Palopo**

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah Dosen</b>
Perbankan Syariah	20
Ekonomi Syariah	18
Manajemen Bisnis Syariah	11
<b>Jumlah Dosen FEBI</b>	<b>49</b>

*Sumber: WEB FEBI IAIN Palopo Juni 2022*

Populasi memiliki jumlah yang sangat besar, sehingga peneliti menggunakan sampel untuk memudahkan dalam pengolahan data penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada

penelitian.<sup>47</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Menurut Sugiono, *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>48</sup> Dengan demikian informan dalam penelitian ini yaitu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ketua Prodi Perbankan Syariah, Direktur Mini Bank FEBI dan Dosen atau tenaga pengajar perbankan syariah.

## 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah sumber yang tidak langsung seperti buku, jurnal, skripsi, dan websites.

## F. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengambil data, baik itu data berupa foto, gambar, sketsa dan lain-lain. Pada penelitian ini sangat digunakan adanya instrument penelitian karena peneliti akan mengambil data dalam bentuk wawancara terhadap informan untuk dijadikan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

## G. Teknik pengumpulan Data

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : PT. Alfabeta, 2016), 81.

<sup>48</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : PT. Alfabeta, 2016), 81.

## 1. Observasi

Nasution (1988) mengemukakan bahwasanya observasi ialah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data atau fakta yang ada yang diperoleh melalui observasi.<sup>49</sup> Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>50</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>51</sup> Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang memuat pertanyaan secara garis besar yang akan ditanyakan kepada responden guna mewujudkan data secara keseluruhan, serta menjadi pelengkap data hasil observasi dan dokumentasi dengan informasi yang diberikan oleh informan.

Wawancara dalam penelitian pendekatan kualitatif dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal (*informal conversational interview*)

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : PT. Alfabeta, 2016), 81.

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 203.

<sup>51</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 316.

- b. Wawancara umum yang terarah (*general interview guide approach*)
- c. Wawancara terbuka yang standar (*standardized open-ended interview*).<sup>52</sup>

Ditinjau dari penelitian pelaksanaannya maka penulis menggunakan wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal (*informal conversational interview*), karena pada jenis penelitian ini pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dan terwawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan teknik yang digunakan penulis dalam melakukan pencatatan pada dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan materi penelitian dan dilengkapi dengan foto kegiatan penelitian yang akurat.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip Moeleong ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber,

---

<sup>52</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, 187.

metode, penyidik, dan teori. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Keabsahan data pada penelitian ini melalui pendekatan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2019 untuk menganalisis Peranan dosen perbankan syariah dalam memotivasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palopo bertransaksi di Bank Syariah serta untuk menganalisis hambatan dosen dalam proses memotivasi mahasiswa menggunakan bank syariah secara teliti dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga didapatkan hasil atau informasi yang akurat mengenai peranan dosen dalam memotivasi mahasiswa bertransaksi di bank syariah. Pendekatan keabsahan ini diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi langsung terhadap para dosen prodi perbankan syariah serta pemangku kebijakan fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

### **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan yang

akan dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>53</sup> Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini menurut Miles Matthew dan Michael Huberman terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan data yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah teknik pengelolaan data yang dicatat secara teliti, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

### 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila

---

<sup>53</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 332.

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dipercaya.



**IAIN PALOPO**

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri Palopo**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo adalah merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri di lingkup daerah Luwu Raya. Cikal bakal perguruan tinggi ini adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo yang didirikan dengan status filial atau cabang dari IAIN Alauddin Ujung Pandang pada tanggal 27 Maret 1968.

Pada tahun 1982 statusnya meningkat menjadi setingkat fakultas madya. Tahun 1988 setelah keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi IAIN serta Keputusan Menteri Agama RI No. 18 Tahun 1988 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya di seluruh Indonesia. Mulai tahun akademik 1997/1998 dengan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo akhirnya beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 141 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014, STAIN Palopo kemudian bertransformasi menjadi Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Palopo, yang kemudian diresmikan oleh Menteri Agama R.I. (Bapak H. Lukman Hakim Saifuddin) pada tanggal 23 Mei 2015.

a. Tokoh-tokoh yang pernah memimpin IAIN Palopo

Tokoh yang pernah memimpin IAIN Palopo Sejak tahun 1968 bernama fakultas Ushuluddin dengan status Filial dari IAIN Alauddin Makassar, kemudian menjadi STAIN Palopo sampai tahun 2014 beralih status menjadi IAIN Palopo, yaitu:

- 1) K. H. Muh.Rasyad
- 2) Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng
- 3) Prof. Dr. H. M. Iskandar
- 4) Drs. H. Syarifuddin Daud,MA.
- 5) Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc, MA.
- 6) Prof. Dr. H. Nihaya M.,M.Hum.
- 7) Dr. Abdul Pirol,M.Ag.

b. Visi, Misi dan Tujuan IAIN Palopo

1) Visi

“Menjadi perguruan tinggi Islam yang dinamis, unggul dan kompetitif, yang melahirkan sarjana Islam yang berkualitas.”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada kompetensi yang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai;
  - b) Menyelenggarakan dan mengembangkan kuantitas dan kualitas penelitian/kajian ke Islaman;
  - c) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang konstruktif terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang Islami.
- 3) Tujuan
- a) Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik akhlakul karimah, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual, profesional, dan mencetak ulama plus;
  - b) Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu ke Islaman dan;
  - c) Menyebarkan ilmu-ilmu ke Islaman dan ilmu-ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
- c. Struktur Organisasi IAIN Palopo

Struktur organisasi kampus IAIN Palopo terdiri atas:

- 1) Rektor IAIN Palopo
- 2) Wakil Rektor IAIN Palopo
  - a) Wakil Rektor IAIN Palopo bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
  - b) Wakil Rektor IAIN Palopo bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.

- c) Wakil Rektor IAIN bidang kemahasiswaan dan kerjasama
- 3) Dekan Fakultas
  - a) Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
  - b) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
  - c) Dekan Fakultas Syari'ah
  - d) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- 4) Wakil Dekan
- 5) Laboratorium/Studio
- 6) Dosen
- 7) Program Pascasarjana
- 8) Kepala Biro AUKA
- 9) Kabag. Administrasi Umum
- 10) Kabag. Perencanaan dan Keuangan
- 11) Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan
- 12) Kasubag. Lembaga Penjamin Mutu
- 13) Kasubag. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Fakultas dan Jurusan di IAIN palopo

IAIN Palopo saat ini memiliki program S1 dan program S2 (Pascasarjana). Berdasarkan data yang telah diperoleh, pada program S1 terdapat 4 Fakultas dan setiap Fakultas masing-masing memiliki Prodi. Dari 4 Fakultas tersebut ada 15 Prodi yaitu:

- 1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

- a) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
  - b) Pendidikan Guru Raudathul Athfal
  - c) Manajemen Pendidikan
- 2) Fakultas Syariah
- a) Hukum Keluarga Islam
  - b) Hukum Tata Negara
  - c) Hukum Ekonomi Syari'ah
- 3) Ekonomi dan Bisnis Islam
- a) Ekonomi Syari'ah
  - b) Perbankan Syari'ah
  - c) Manajemen Bisnis Syariah
  - d) Akuntansi Syariah
- e. Program Pasca Sarjana
- 1) Pendidikan Agama Islam
  - 2) Hukum Islam
  - 3) Manajemen Pendidikan Islam
  - 4) Manajemen Pendidikan Islam
- f. Visi, Misi dan Nilai Dasar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 1) Visi

IAIN PALOPO

Unggul dan terkemuka dalam pengkajian, pengembangan dan penerapan ilmu ekonomi Islam bagi kesejahteraan dan penerepan ilmu ekonomi Islam bagi kesejahteraan umat manusia.

2) Misi

- a) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ekonomi syariah dan perbankan syariah.
- b) Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia memasuki dunia kerja dengan mengacu pada sistem pendidikan terpadu yang berbasis kompetensi dengan tujuan mendukung mendukung aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan pada umumnya.
- c) Menanamkan kesadaran professional akan pendekatan-pendekatan baru dalam membangun ilmu pengetahuan ekonomi, bisnis Islam dan lembaga-lembaga keuangan Islam.
- d) Meningkatkan dan mengembangkan penelitian dan pengkajian dibidang ekonomi syariah dan perbankan syariah dalam rangka memperkokoh Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah.
- e) Menjalin Kerjasama secara produktif dengan berbagai lembaga ekonomi dan bisnis lainnya.<sup>54</sup>

g. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2022

**Tabel 4.1 Struktur Organisasi FEBI**

No	Nama	Jabatan
----	------	---------

<sup>54</sup>Gambaran Dokumentasi IAIN Palopo: IAIN Palopo, 2015.

1	Dr. Takdir, S.H., M.H.	Dekan
2	Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A.	Wakil Dekan Bidang Akademik
3	Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA.,CSRS.,CAPM.,CAPF., CSRA.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4	Ilham, S.Ag., M.A.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
5	Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I	Ketua Prodi Ekonomi Syariah
6	Hendra Safri, S.E., M.M	Ketua Prodi Perbankan Syariah
7	Muzayyanah Jabani, S.T., M.M	Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah
8	Abd. Kadir Arno, S.E.SY., M.Si	Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah
9	Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc	Sekretaris Prodi Perbankan Syariah
10	Nurdin Batjo S.Pt., M.M	Sekretaris Prodi Manajemen Bisnis Syariah
11	Saepul, S.Ag., M.Pd.I	Kepala Sub Bagian Tata Usaha
12	Nurhaena, S.Pd	Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
13	Irwansyah Muchtar	Bendahara Pembantu Pengeluaran Fakultas

Sumber: WEB FEBI IAIN Palopo Juni 2022

## 2. Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan mengenai Peranan dosen dalam memotivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertransaksi di bank syariah yang berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan teknik *Purposive Sampling*.

Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan data lapangan terhadap 6 dosen, dari 6 dosen ini yaitu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ketua Prodi Perbankan Syariah, Direktur Mini Bank, dan 3 tenaga pengajar mata kuliah perbankan syariah serta 5 orang mahasiswa FEBI angkatan 2019.

**a. Peran dosen perbankan syariah dalam memotivasi mahasiswa FEBI bertransaksi di bank syariah**

Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (status) dia menjalankan suatu peranan.<sup>55</sup> Peranan dosen dalam proses memotivasi dapat dilihat dari:

1) Tindakan

Untuk indikator ini disajikan dari pertanyaan wawancara yang dilakukan dengan narasumber yaitu terhadap Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H terkait kegiatan apa yang dilakukan dalam menunjang motivasi mahasiswa untuk dapat bertransaksi di bank syariah. Berikut hasil wawancara terhadap Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

“Pertama yang dilakukan oleh pihak kampus yaitu mengadakan mata kuliah pengenalan terkait dengan produk perbankan syariah dimana pengenalan mata kuliah ini sudah didapatkan dari semester dua ini merupakan salah satu upaya untuk bisa memahami tentang perbankan syariah itu sendiri. Kemudian kita juga bekerja sama dengan bank syariah dalam hal ini yaitu dengan bank muamalat dan bank syariah Indonesia terkait dengan pembiayaan uang kuliah tunggal mahasiswa itu kami membukakan tabungan sistem blokir artinya mahasiswa dapat memanfaatkan BSI untuk

---

<sup>55</sup>Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 12.

menyimpan dana ukt sampai cukup dan selama enam bulan baru bisa digunakan kembali”.<sup>56</sup>

Adapun Ketua Program Study Perbankan Syariah yaitu Bapak Hendra Safri, S.E., M.M mengemukakan bahwa:

“Yang pertama kami lakukan yaitu kami bekerjasama dengan bank syariah yaitu Bsi dan Bank Muamalat untuk melakukan sosialisasi mengenai bank syariah seperti produk-produk yang ditawarkan dan kemudahan dalam penggunaan bank syariah. Kemudian juga untuk dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan bank syariah itu kami juga mengadakan kajian rutin bersama pihak bank syariah dimana mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan dari apa yang dipaparkan oleh pihak instansi mengenai bank syariah itu sendiri”.<sup>57</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Bapak Mursyid, S.Pd., M.M. yang merupakan Kepala Mini Bank FEBI mengemukakan bahwa:

“Sebenarnya banyak hal yang dilakukan untuk memotivasi mahasiswa supaya mahasiswa itu berminat menggunakan bank syariah terutama pada pemberian pengantar mata kuliah perbankan syariah, lembaga keuangan syariah, dan pasar modal syariah dari para tenaga pengajar yang khusus membawakan mata kuliah tersebut. Kemudian adanya kerjasama dengan pihak bank syariah yaitu BSI dimana mahasiswa dapat melakukan Magang Profesi disana serta adanya kegiatan-kegiatan kemahasiswaan seperti seminar yang di support langsung oleh pihak bank syariah. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bapak Agusalm Sanusi, S.E., M.M terkait mengenai mahasiswa yang melakukan magang itu juga merupakan dorongan dari pihak luar dalam hal ini yaitu pihak bank syariah dalam proses memotivasi mahasiswa terhadap minat menggunakan bank syariah”.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup>Takdir, *Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Wawancara Pada Tanggal 24 Juni 2022, 14.00.

<sup>57</sup>Hendra Safri, *Ketua Prodi Perbankan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 22 Juni 2022, 08.30.

<sup>58</sup>Mursyid, *Kepala Mini Bank FEBI*, Wawancara Pada Tanggal 30 Juni 2022, 09.30.

## 2) Metode Belajar

Untuk indikator ini disajikan dari pertanyaan wawancara yang dilakukan dengan narasumber terkait dengan motivasi dimana dapat dilihat dari cara mengajar dosen, bagaimana cara mengajar atau metode yang sudah dilakukan saat ini. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H mengemukakan bahwa:

“Terkait dengan keinginan mahasiswa untuk memanfaatkan perbankan syariah atau tidak itu sudah ada mata kuliah khusus yang diajarkan oleh dosen terkait dengan perbankan-perbankan syariah. Saya melihat kreatifitas tenaga pengajar atau para dosen di FEBI bagaimana memperkenalkan perbankan syariah itu sudah cukup baik karena mereka bukan hanya memperkenalkan dengan cara seperti konvensional yang dalam arti hanya menjelaskan kemudian mendikte namun mereka juga menggunakan media-media yang bisa memudahkan mahasiswa untuk memahami tentang perbankan syariah. Misalnya mereka menggunakan media video singkat di youtube terkait perbankan syariah sehingga mahasiswa tertarik untuk menyimak dan memahami tentang perbankan syariah melalui tayangan video yang disajikan oleh dosen yang bersangkutan”.<sup>59</sup>

Adapun Bapak Agusalim Sanusi, S.E., M.M. yang merupakan dosen atau tenaga pengajar mata kuliah lembaga keuangan syariah yang dalam hasil wawancaranya mengemukakan bahwa:

“Untuk saya pribadi dikelas kita mengkombinasikan, biasanya kita memberikan dulu pengantar inti-inti materi kemudian kita melakukan study kasus apakah dalam bentuk diskusi tema-tema tertentu terkait dengan materi utama, isu-isu perbankan misalnya. Kemudian kita menggali kasus kalau ada pengalaman-pengalaman dikelas itu kita kaji supaya nanti ada pemahaman yang bisa jadi penguat yang pada akhirnya bisa membantu

**IAIN PALOPO**

---

<sup>59</sup>Takdir, *Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Wawancara Pada Tanggal 24 Juni 2022, 14.00.

mahasiswa untuk termotivasi untuk bertransaksi dilembaga keuangan syariah”.<sup>60</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara terhadap Bapak Muhammad Ikram S., S.Ak., M.Si dan Bapak Dr.Mahadin Saleh, M.M. yang merupakan dosen atau tenaga pengajar perbankan syariah yang berpendapat bahwa:

“Memberikan mahasiswa pengantar-pengantar mata kuliah perbankan syariah dan menjelaskan jauh lebih dalam lagi kepada mahasiswa di kelas mengenai produk-produk yang ada pada bank syariah yaitu terkait bahaya riba didalam bank syariah serta membandingkan perbankan Islam dan non Islam”.<sup>61</sup>

### 3) Mempunyai Rencana Mengimplementasikan

Untuk indikator ini disajikan dari pertanyaan wawancara yang dilakukan dengan narasumber terkait rencana implementasi dalam proses motivasi yaitu dapat dilihat dari alat-alat penunjang proses belajar. Berikut hasil wawancara yang dikemukakan oleh Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H dan Bapak Mursyid, S.Pd., M.M yang dalam wawancaranya mengemukakan:

“Kemudian dengan memperkenalkan bank syariah melalui fasilitas yang di siapkan yaitu mini bank dan lab komputer dimana didalam lab komputer terdapat aplikasi-aplikasi perbankan syariah ini merupakan program dari laboratorium yaitu FEBI Dami Bank ini sebenarnya singkatan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kemudian Dami Bank itu Simulasi Bank. Jadi ini seakan-akan adalah simulasi perbankan, dimana didalamnya ada banking holnya, meja customer service, jabatan customer service, teller, kemudian ada supervisornya. Kemudian lab ini bukan hanya menyediakan tempat

<sup>60</sup>Agusalim Sanusi, *Dosen Lembaga Keuangan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 30 Juni 2022, 09.30.

<sup>61</sup>Ikram dan Mahadin, *Dosen Perbankan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 30 Juni 2022.

tetapi juga software simulasi seolah-olah mahasiswa itu menjadi pegawai bank”.<sup>62</sup>

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Ikram S., S.Ak., M.Si yang dalam wawancaranya mengemukakan:

“Adanya fasilitas yang disiapkan kampus seperti Mini Bank untuk mahasiswa dapat melakukan praktik sebagaimana bank-bank diluar sana beroperasi. Hal ini merupakan salah dorongan untuk menumbuhkan motivasi mahasiswa terhadap minat untuk bertransaksi dibank syariah”. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Bapak Agusalm Sanusi, S.E., M.M “Ya selain mengenai proses pembelajaran didalam kegiatan perkuliahan secara reguler dikampus dalam memotivasi mahasiswa bertransaksi dibank syariah itu dikombinasikan dengan praktik-praktik non reguler seperti pembukaan mini bank dikampus. Secara praktik ada dorongan dari pihak luar dalam hal ini pihak bank syariah dalam meningkatkan motivasi mahasiswa”.<sup>63</sup>

Dalam hal ini peran seorang dosen itu memberikan fasilitas perbankan syariah kepada mahasiswa dan dosen hanya menuangkan pemahaman agar mahasiswanya termotivasi agar tidak salah memilih bank dalam bermuamalat dan jika ingin beralih atau tidak itu urusan belakangan. Karena mengingat dosen sama halnya dengan guru yang dijadikan sebagai panutan dan tauladan atau diguguh dan ditiru, maka di era yang modern ini untuk memotivasi mahasiswa untuk dapat menerapkan prinsip syariat Islam dalam bertransaksi maka seorang dosen juga harus bisa mengeluarkan karya-karya agar dapat dijadikan contoh bagi mahasiswa yang diharapkan nantinya bisa diterapkan.

---

<sup>62</sup>Takdir dan Mursyid, *Dekan FEBI dan Direktur Mini Bank*, Wawancara Pada Tanggal 24 Juni 2022.

<sup>63</sup>Muhammad Ikram S., *Dosen Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 22 Juli 2022, 16.00.

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir seluruh dosen fakultas ekonomi dan bisnis Islam sudah menerapkan peran atau status kedudukan sebagai tenaga pengajar yang dimana dosen telah bekerjasama dengan pihak bank syariah dalam hal ini yaitu BSI dan Bank Muamalat yang memberikan sosialisasi teori-teori perbankan syariah terhadap mahasiswa serta praktik yang dapat mahasiswa lakukan terhadap fasilitas yang telah disediakan kampus yaitu penggunaan mini bank dan lab komputer yang didalamnya telah disediakan aplikasi pendukung untuk dapat melakukan praktik sebagaimana jalannya perbankan agar nantinya mahasiswa perbankan tidak asing lagi jika suatu saat nanti bekerja di bank. Dosen menjelaskan kepada mahasiswa itu mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional serta mengetahui tentang riba dan jenis-jenis riba, dosa riba , menjelaskan tentang akad- akad yang ada di dalam bank syariah serta ada juga yang dapat menjelaskan mengenai fasilitas yang di dapat dari bank syariah dan mengapa harus memilih bank syariah dari pada bank konvensional menggunakan alasan yang dapat diterima setiap orang yang bertanya serta dapat mengetahui bahwa investasi yang ada di bank syariah dan bank konvensional itu untuk investasi yang halal atau yang haram.

**b. Hambatan dosen perbankan syariah dalam mendorong mahasiswa untuk bertransaksi di bank syariah**

Maksud dari pertanyaan di atas ingin menanyakan adakah hambatan dalam penerapan atau pengimplementasian proses pembelajaran dalam menunjang motivasi mahasiswa untuk dapat menggunakan bank syariah sebagai alat transaksinya.

Menurut Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengemukakan bahwa:

“Hambatannya pastinya pada mahasiswanya sendiri yang mungkin belum paham dengan bank syariah namun ada juga yang paham tetapi tidak bisa menggunakan bank syariah sebagai alat transaksinya dikarenakan dikampung jarang yang menggunakan bank syariah”. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Pak Mursyid, S.Pd., M.M “Tentu pasti ada, karena tidak semua mahasiswa yang benar-benar sadar mungkin ada beberapa mahasiswa yang paham dan menerapkan, ada yang paham tapi tidak menerapkan, ada yang sekedar tau namun tidak menadalam dan ada juga yang tidak mau tau jadi yang penting dapat nilai selesai nah dalam implementasi ekonomi syariah khususnya menggunakan produk-produk syariah itu masih banyak yang belum menggunakan bank syariah”.<sup>64</sup>

Hal ini juga serupa dengan hasil wawancara terhadap Bapak Agusalim Sanusi, S.E., M.M yang dalam wawancaranya mengemukakan bahwa:

“Proses Pembelajaran di dalam kelas menurut pandangan saya tidak semua para audiens itu memahami dan menerima dengan baik materi-materi mengenai transaksi keuangan syariah dalam forum kuliah secara reguler, sehingga adanya pemahaman atau tingkat pemahaman kurang mengenai transaksi-transaksi syariah itu sehingga menjadi kendala yang membuat tidak semua mahasiswa dapat melakukan transaksi dilembaga keuangan syariah baik yang beroperasi secara bank atau non bank”.<sup>65</sup>

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Bapak Muhammad Ikram S., S.Ak., M.Si mengemukakan bahwa:

“Kalau kendala sebenarnya itu mayoritas mahasiswa Institut Agama Islam dominan berdomisili diluar kota palopo yang kiranya sulit untuk mereka menjangkau Atm bank syariah sehingga ini memang merupakan salah satu

<sup>64</sup>Takdir, *Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Wawancara Pada Tanggal 24 Juni 2022, 14.00.

<sup>65</sup>Agusalim Sanusi, *Dosen Lembaga Keuangan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 30 Juni 2022, 09.30.

faktor mengapa mahasiswa tidak menggunakan bank syariah sebagai alat transaksinya”.<sup>66</sup>

Hal ini serupa dengan yang dikemukakan oleh Pak Hendra Safri, S.E., M.M bahwa:

“Ya terkadang mahasiswa itu beralasan karena dikampung susah untuk menjangkau bank syariah atau ATM nya berbeda dengan mahasiswa yang memang tinggalnya dikota sehingga mereka tidak dapat menggunakan bank syariah dalam setiap transaksinya. Kemudian juga memang yang menjadi masalah itu pribadi dari masing-masing mahasiswa tidak sama itu juga merupakan kendala yang memang dihadapi dalam proses pemberian motivasi terhadap mahasiswa”.<sup>67</sup>

Pernyataan ini juga dibenarkan oleh hasil wawancara terhadap Bapak Mahidin Saleh, M.M yang dalam wawancaranya mengemukakan bahwa:

“Kendalanya itu pada mahasiswa tidak menggunakan bank syariah itu karena mereka yang dikampung sulit untuk mendapatkan ATM didaerahnya sehingga menjadi alasan untuk tidak menggunakan bank syariah sebagai alat transaksinya berbeda dengan bank konvensional yang lainnya yang ATM – nya memang banyak tersebar”.<sup>68</sup>

Hasil wawancara diatas peneliti dapat simpulkan secara umum bahwa adapun kendala yang dihadapi dosen yaitu ada pada kesadaran mahasiswanya sendiri karena dari peranan dosen memang sudah dapat dikatakan optimal dengan apa yang telah diimplementasikan dosen baik itu dari segi teori maupun praktik.

Namun pada dasarnya ada sebagian mahasiswa belum bisa mengubah pola pikir

---

<sup>66</sup>Muhammad Ikram S., *Dosen Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 22 Juli 2022, 16.00.

<sup>67</sup>Hendra Safri, *Ketua Prodi Perbankan Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 22 Juni 2022, 08.30.

<sup>68</sup>Mahidin Saleh, *Dosen Manajemen Bank Syariah*, Wawancara Pada Tanggal 19 Juli 2022, 01.00.

yang notabene masih menggunakan tabungan di bank konvensional, walaupun mereka merespon baik atas apa yang disampaikan tenaga pengajar. Selanjutnya kendala yang paling mendominasi dari pernyataan-pernyataan para informan yaitu karena *Automatic Teller Machine* atau ATM yang cukup sulit untuk dijangkau mahasiswa yang dikampung.

Dari hasil wawancara di atas terhadap informan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara lagi terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2019 sebanyak 5 mahasiswa yang memiliki rekening bank syariah untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data utama yaitu terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Mahasiswa adalah orang yang belajar (pelajar) di perguruan tinggi. Mahasiswa secara harfiah berasal dari dua kata Maha dan Siswa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, maha memiliki arti sebuah bentuk terikat seperti sangat, amat dan teramat, sedangkan siswa adalah seorang murid. Sederhananya dapat diartikan mahasiswa adalah seorang murid yang “Besar” yang belajar pada Perguruan Tinggi yang telah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.<sup>69</sup>

Di samping itu, diketahui pula secara umum bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah mendapatkan pembelajaran mengenai perekonomian Islam, seperti produk dan akad yang ada pada perbankan syariah. Sebagian kecil mahasiswa sudah menjalankan tugasnya sebagai seorang

---

<sup>69</sup>Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: Gramedia, 2008), 983.

mahasiswa yang menempuh pendidikan dikampus yang berlatar belakang Islami yang seharusnya menerapkan sistem perekonomian Islam dalam sehari-harinya.

Menurut Knopfemacher, mahasiswa adalah seseorang calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi yang di didiik dan diharapkan untuk menjadi calon-calon yang intelektual.<sup>70</sup>

**Tabel 4.2 Data Mahasiswa Yang Menjadi Informan Penelitian**

No	Nama	Nim	Program Study	Jenis Rekening Yang Digunakan
1.	Noviana Sari	19 0401 0234	Ekonomi Syariah	BSI
2.	Tiana Raski	19 0403 0034	MBS	BSI
3.	Windi Lestari	19 0402 0145	Perbankan Syariah	BSI
4.	Intan Pakemun	19 0401 0029	Ekonomi Syariah	BSI
5.	Andi Khadijah..M	19 0402 0095	Perbankan Syariah	BSI

*Sumber: Hasil Observasi Peneliti di IAIN Palopo september 2022*

- a. Peneliti melakukan wawancara langsung terkait sejak kapan menggunakan bank syariah, apakah aktif dalam penggunaan bank syariah dan kenapa menggunakan bank syariah.

Mahasiswa yang mejadi informan pertama dalam pelengkap data peneltian ini yaitu NS yang dalam hasil wawancaranya mengemukakan bahwa:

<sup>70</sup> Admin, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa-menurut-para-ahlibeserta-peran-dan-fungsinya/>, di akses pada tangga , pukul 10:50.

“Saya menggunakan bank syariah sejak semester 3 setelah mendapatkan mata kuliah parekonomian Islam yang telah diajarkan para dosen dikelas yang membuat saya memahami pentingnya mendukung kemajuan perekonomian Islam, kemudian aktif menggunakan bank syariah sebagai alat transaksi itu sejak satu tahun belakangan ini karena setelah bekerja dan mempunyai penghasilan dan menyuruh bos saya untuk *transfer* ke rekening bank syariah saya setiap saya gaji”.<sup>71</sup>

Hal ini serupa dengan yang dikemukakan oleh WL bahwa:

“Saya memiliki rekening bank syariah sejak kuliah di IAIN tepatnya saat saya mau melakukan magang profesi di bank syariah dimana salah satu persyaratannya itu membuka tabungan di bank syariah dan juga karena mendapatkan mata kuliah mengenai perbankan syariah dikelas. Kalau soal aktif menggunakan rekening itu saya tidak terlalu aktif karena saya hanya menggunakannya saat orang tua dan kakak saya dikampung mengirim.”<sup>72</sup>

Adapun hasil wawancara terhadap AK yang mengemukakan bahwa:

“Kalau mempunyai rekening bank syariah itu sudah sejak tahun lalu yaitu rekening bank muamalat, itu saya buat karena ada salah satu tugas yang mengharuskan saya membuat rekening bank muamalat. Setelah itu saya tidak aktif lagi menggunakan bank muamalat karena jarang yang gunakan dan untuk sekarang saya menggunakan BSI karena salah satu syarat saya dapat melakukan magang dan untuk aktif melakukan transaksi memang tidak begitu aktif karena tidak ada transaksi-transaksi yang harus selalu saya lakukan kecuali ada kiriman dari orang tua saya mengalihkan ke rekening bank syariah”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa IP yang dalam hasil wawancaranya mengemukakan:

“Saya menggunakan bank syariah itu sejak saya SMA kelas 3 karena saya mengikuti kakak saya yang menggunakan bank syariah jadi saya ikut menggunakan bank syariah”.<sup>73</sup> Hal serupa juga wawancara terhadap

<sup>71</sup>Noviana, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah*, Wawancara Pada September 2022, 09.30.

<sup>72</sup>Windi, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah*, Wawancara Pada September 2022, 13.00

<sup>73</sup>Intan, *Mahasiswa Ekonomi Syariah*, Wawancara Pada September 2022, 10.30

mahasiswa Tiana yang telah menggunakan bank syariah sebelum berkuliah di IAIN Palopo”.

- b. Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan lagi mengenai pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah, apa itu bank syariah dan produk bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa NS mengatakan bahwa:

“Kalau menurut saya bank syariah itu bank berdasarkan ketentuan Islam dan mengenai produk bank syariah itu produk yang dikeluarkan oleh bank syariah yang di mana produk itu terdapat akad di dalamnya. Contohnya produk tabungan kalo di bank konvensional atau bank biasa itu cuma tabungan yang membedakannya cuma nama tabungan seperti tabungan deposito giro, tapi kalau di bank syariah itu tabungan berdasarkan akad misalnya ada tabungan wadiah berarti tabungan yang hanya simpan pinjam ada juga jenis tabungan mudarabah itu tabungan yang dananya akan di bagi hasil”.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap NS juga serupa dengan hasil wawancara terhadap AK yang mengemukakan bahwa:

“Bank syariah yaitu bank yang menjalankan sistem operasionalnya berdasarkan ketentuan Islami dan produk bank syariah adalah produk yang dimiliki bank syariah dengan berpedoman pada landasan syariah yang dimana didalam setiap produknya terdapat akad. Contoh produk bank syariah itu seperti jual beli menggunakan akad murabahah, tabungan akad wadiah”.<sup>75</sup>

Selanjutnya hasil wawancara terhadap mahasiswa TR yang dalam wawancaranya mengatakan:

IAIN PALOPO

<sup>74</sup>Noviana, *Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah*, Wawancara Pada September 2022, 09.30.

<sup>75</sup>Khadijah, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah*, Wawancara Pada September 2022, 10.00.

“Pemahaman saya bahwa bank syariah itu bank Islam tanpa riba dan produk bank syariah itu adalah produk yang dalam mekanismenya berdasarkan dalam hukum-hukum Islam dan berpegang prinsip pada Al-Quran dan Hadis. Contoh produk bank syariah itu seperti tabungan itu ada wadiah”.<sup>76</sup>

- c. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai minat mahasiswa menggunakan bank syariah apakah karena adanya dorongan dari para dosen

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa AK mengemukakan bahwa:

“Bisa dibilang karena dorongan dari para dosen. Karena selama proses pembelajaran di didalam kelas itu dosen selalu menyinggung mengenai perekonomian Islam dan memang keharusan untuk kita mahasiswa FEBI untuk membuat rekening bank syariah apalagi salah satu syarat kami dapat melakukan magang di bank syariah harus memiliki rekening bank syariah”.<sup>77</sup>

Adapun hasil wawancara terhadap mahasiswa WL sejalan dengan hasil wawancara terhadap AK yang memang merupakan mahasiswa Program Study Perbankan berpendapat bahwa:

“Karena saya tau bank syariah bagus kalau dipakai untuk menabung biaya-biaya adminnya ringan dibanding konvensional dan memang salah satu faktornya saya membuka rekening bank syariah itu karena kampus karena salah satu syarat untuk dapat melakukan magang di bank syariah harus memiliki rekening bank syariah”.<sup>78</sup>

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara terhadap NS yang mengemukakan bahwa:

“Karena adanya dorongan kampus atau dosen, dimana setelah berkuliah di

<sup>76</sup>Tiana, *Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah*, Wawancara Pada September 2022, 10.00.

<sup>77</sup>Khadijah, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah*, Wawancara Pada September 2022, 10.00.

<sup>78</sup>Windi, *Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah*, Wawancara Pada September 2022, 13.00

IAIN Palopo dan mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dalam hal ini masyarakat kampus menerapkan sistem perekonomian Islam dan di dalam perkuliahan kita diberi pengantar-pengantar mata kuliah mengenai cara bermuamalat sesuai dengan ketentuan Islam”.

Berbeda dengan hasil wawancara terhadap IP yang dalam wawancaranya mengemukakan bahwa:

“Karena faktor dari keluarga dimana kakak saya pada saat itu melakukan magang di BSI dan mengharuskan dia untuk mendapatkan nasabah untuk membuka rekening bank syariah jadi saya dan ibu saya membuka buku tabungan BSI dan sampai sekarang ibu saya juga masih menggunakan rekening bank syariah nya sebagai alat transaksinya jadi otomatis saya juga masih menggunakan rekening bank syariah saya jika saya ingin bertransaksi”<sup>79</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan tahun 2019 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengetahui apa itu bank syariah serta produk-produk yang di tawarkan pada bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan bank syariah karena adanya motivasi atau dorongan dari kampus utamanya dari para tenaga pengajar yang memberikan pengantar mata kuliah mengenai perekonomian Islam serta selalu mengingatkan mahasiswa pentingnya bermuamalat sesuai prinsip dalam ketentuan-ketentuan Islam.

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran dosen perbankan syariah dalam memotivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertransaksi di bank syariah**

<sup>79</sup>Intan, *Mahasiswa Ekonomi Syariah*, Wawancara Pada September 2022, 10.30

Berdasarkan rumusan masalah dan paparan data tentang bagaimana peran dosen dalam memberikan motivasi mahasiswa bertransaksi di bank syariah, peneliti mencoba untuk menganalisis hasil data penelitian yang telah didapatkan dari hasil wawancara terhadap dosen.

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda. Ada beberapa definisi peran yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

Peran Menurut Soerjono Soekanto pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (status) dia menjalankan suatu peranan. Tidak ada Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lainnya dan sebaliknya. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang

diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.<sup>80</sup>

Peneliti dapat simpulkan mengenai peran dosen dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa ialah dengan memberikan pengantar-pegantar mata kuliah perbankan syariah seperti penjelasan dan pemahaman mengenai beberapa bagian yang salah satunya tentang perbedaan antara bank syariah dan konvensional, akad dalam bank syariah, dasar hukum perbankan syariah, peranan bank syariah, tujuan bank syariah dan juga tentang riba dan macam-macam riba, dasar hukum riba di bank syariah.

Apabila dikaji dengan teori peran yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto yang telah dijelaskan diatas bahwa dewasa ini para dosen telah berupaya dalam memotivasi mahasiswa untuk bermuamalat sesuai aturan Islam. Hal ini dapat diperkuat dari pernyataan Pak Takdir dan Pak Mursyid yaitu adanya fasilitas yang disediakan kampus yaitu mini bank dan lab komputer. Dimana mahasiswa dapat menggunakan mini bank sebagai tempat simulasi sebagai pegawai bank dan pada lab komputer mahasiswa dapat melakukan pembuatan rekening. Para dosen dapat dikatakan telah melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya sebagai suri teladan bagi mahasiswanya dalam menjalankan suatu peranan.

Berdasarkan hasil analisis data peran dosen perbankan syariah dalam proses memotivasi mahasiswa dapat diketahui berdasarkan:

---

<sup>80</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 212.

a. Pendidik (edukator)

Dosen adalah seorang pendidik profesional yang bekerja di satuan pendidikan tinggi tertentu. Dosen juga disebut sebagai ilmuwan karena kapasitas ilmu serta wawasan yang mereka miliki. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mengajar, mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>81</sup>

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah melakukan perannya sebagai seorang pendidik dimana dosen FEBI telah memberikan mahasiswa pengantar mata kuliah mengenai perbankan syariah dengan menjelaskan mengenai riba, aspek-aspek perbankan syariah, produk bank syariah, kemudahan dalam penggunaan bank syariah, serta membandingkan bank syariah dengan bank konvensional. Hal ini dibenarkan dari hasil observasi terhadap mahasiswa yang dimana hasil wawancara terhadap 5 narasumber itu menunjukkan bahwa mereka mengetahui mengenai bank syariah karena adanya pemberian mata kuliah mengenai perekonomian Islam di dalam kelas serta dosen selalu membahas atau mengarahkan mahasiswanya untuk dapat bertransaksi sesuai aturan Islam.

b. Pendorong

Di sinilah dosen berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang kemudian mampu secara alamiah menumbuhkan motivasi dari dalam diri

---

<sup>81</sup>Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 Ayat 2

seorang mahasiswa.

Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Dan motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.<sup>82</sup>

Dari hasil analisis data penelitian terhadap mahasiswa menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa menggunakan bank syariah itu berasal dari dorongan kampus dalam hal ini yaitu para dosen yang telah memberikan mahasiswa pemahaman mengenai bank syariah melalui proses pembelajaran dikelas baik itu secara reguler maupun praktik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian terhadap beberapa mahasiswa yang menggunakan bank syariah yang berpendapat bahwa setelah menduduki bangku perkuliahan dan mendapatkan mata kuliah mengenai perekonomian Islam atau mengenai bank syariah mahasiswa jadi tergerak untuk menggunakan bank syariah dan adanya keharusan mahasiswa membuat buku tabungan bank syariah di BSI agar dapat melakukan magang di bank syariah. Hal ini merupakan suatu usaha yang dilakukan dosen dalam memotivasi mahasisnya.

c. Fasilitator

---

<sup>82</sup>M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 57.

Dosen atau sebagai fasilitator yaitu yang memberikan atau menyediakan kemudahan-kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Sebagai fasilitator, dosen adalah penentu atau penyedia sarana yang dapat mengilhami mahasiswa dalam berfikir aktif dan kreatif.

Sebagai fasilitator dosen memberi dan mengarahkan mahasiswa menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan kampus yaitu adanya Mini bank dan Lab computer. Mahasiswa Program Study Perbankan Syariah dapat melakukan simulasi perbankan dimana dalam hal ini mahasiswa melakukan praktik seolah-olah menjadi pegawai bank karena didalam mini bank telah dilengkapi alat-alat pendukung dalam proses belajar sehingga mahasiswa nantinya tidak asing lagi dengan perbankan. Hal ini juga dapat dibenarkan dari pernyataan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dimana mereka telah mendapatkan mata kuliah yang mengarahkan untuk melakukan simulasi perbankan di Mini Bank FEBI.

Adapun fungsi lain dari tersedianya mini bank di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam itu mahasiswa dapat membuat buku tabungan bank syariah Indonesia (BSI) sehingga memudahkan mahasiswa terkait penggunaan bank syariah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan peran dosen dalam memotivasi mahasiswa FEBI bertransaksi di bank syariah sudah dapat dikatakan optimal dengan apa yang telah disosialisasikan atau dijelaskan kepada mahasiswa dan sudah maksimal dalam memberikan pemahaman dan penjelasan kepada mereka. Tetapi dari hasil memberikan motivasi itu mahasiswa memang masih ada

yang belum beralih dari bank yang telah lama mereka gunakan. Sebagai seorang tenaga pengajar pun tidak bisa memaksakan kehendak mahasiswa. Yang terpenting dosen telah menyampaikan Ilmu mereka kepada mahasiswa dan dosen sudah memberikan peringatan kepada mahasiswa untuk memilih bank dengan benar sesuai dengan ketentuan Islam.

## **2. Hambatan dosen perbankan syariah dalam mendorong mahasiswa untuk bertransaksi di bank syariah**

Wangid dan Sugianto mengemukakan bahwa suatu hambatan adalah suatu objek, benda, kegiatan, atau situasi yang menyebabkan suatu halangan, menyebabkan kesulitan, gangguan atau suatu ketidak teraturan dalam rangka mencapai tujuan yang seharusnya. Berdasarkan aspek hambatan pada dasarnya ada dua kemungkinan penyebab munculnya hambatan yaitu faktor internal dan eksternal. Hambatan internal meliputi hambatan fisik dan psikis, sedangkan aspek eksternal meliputi dosen, fasilitas, dan kegiatan lain.<sup>83</sup>

Berdasarkan teori diatas yang dikemukakan oleh Wangid dan Sugianto hasil penelitian terhadap informan yaitu terhadap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkhusus kepada dosen Program Studi Perbankan Syariah peneliti dapat simpulkan bahwa kendala atau hambatan yang paling mendominasi yaitu kapasitas bank syariah yang masih kecil dimana sarana Mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kantor cabang yang masih sedikit di daerah mahasiswa yang

---

<sup>83</sup>Dewi Harianti, Arinal Haq, dan Nurul Hidayat, "Identifikasi hambatan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran biologi secara daring selama pandemi covid-19 dikabupaten jember", *Jurnal Pendidikan Biologi 1*, No.Edisi 01 (2020). <https://alveoli.iain-jember.ac.id/index.php/alv/article/download/4/2>

berdomisili diluar kota atau yang dapat dikatakan berada diperkampungan. Kemudian berasal dari faktor internal dimana kesadaran mahasiswa yang tidak mampu menerapkan sistem perbankan syariah untuk menjadi alat transaksinya.

Pada proses belajar mengajar, untuk dapat mencapai tujuan dalam proses memotivasi mahasiswa para dosen selalu dihadapkan dengan hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar. Dalam kehidupan sehari-hari, hambatan sering dikenal dengan istilah halangan. Hambatan memiliki arti yang begitu penting dalam melakukan setiap kegiatan. Hambatan dapat menyebabkan pelaksanaan suatu kegiatan menjadi terganggu.

Hambatan belajar pada dasarnya suatu gejala yang tampak kedalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku. Menurut Oemar, “Hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya untuk mencapai tujuan”.<sup>84</sup>

Mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019 secara umum pastinya sudah tidak asing lagi dan paham terhadap produk serta ketentuan-ketentuan perekonomian islami yang ada pada perbankan syariah. Para dosen sudah melakukan perannya sebagai pendidik dengan tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan mereka. Dalam hal ini

<sup>84</sup>Sherly septia dan Yenni Idrus, “Hambatan-hambatan belajar yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah dasar desain jurusan IKK FPP UNP”, *Gorga jurnal seni rupa*, No.Edisi01, (Januari-juni 2019).  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gorga/article/download/12878/10991>

dosen telah memberikan materi perbankan syariah di dalam kelas terhadap mahasiswa sesuai dengan mata kuliah yang mereka bawaan yang nantinya akan dikembangkan pembahasannya secara mendalam sehingga mahasiswa dapat memahami perbankan Islami. Namun pada dasarnya mahasiswa itu berbeda-beda seperti halnya yang dikatakan Bapak Agus Salim bahwa tidak semua mahasiswa dengan mudah memahami dan menerima dengan baik materi yang diajarkan mengenai transaksi keuangan syariah sehingga adanya tingkat pemahaman yang kurang yang membuat mahasiswa tidak mampu membedakan bank konvensional dengan bank syariah.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran dosen dalam memotivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertransaksi di bank syariah yaitu dosen memberikan pengantar mata kuliah perbankan syariah kepada mahasiswa. Dosen dalam memotivasi mahasiswa perbankan syariah disini ialah mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perbankan syariah dan apa yang ada di dalam bank syariah tersebut. Kemudian memberikan dorongan seperti fasilitas yang disediakan sehingga menumbuhkan minat mahasiswa belajar mengenai perbankan syariah.

2. Hambatan dosen dalam mendorong mahasiswa untuk bertransaksi di bank syariah

Faktor penghambat yang dihadapi para dosen dalam proses motivasi mahasiswa FEBI untuk dapat menggunakan bank syariah terkhususnya mahasiswa prodi perbankan syariah itu terletak pada kesadaran mahasiswanya sendiri yang dimana ada mahasiswa yang belum menerapkan perbankan syariah sebagai alat transaksinya dengan alasan mesin ATMnya cukup sulit dijangkau. Kemudian dalam proses pembelajaran dalam kelas tidak semua para audiens itu memahami dan menerima dengan baik materi-materi mengenai transaksi keuangan syariah dalam forum perkuliahan sehingga

adanya pemahaman atau tingkat pemahaman kurang mengenai perbankan syariah.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil dan analisis penelitian sebagai berikut :

1. Kepada pihak kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan menjalin kerja sama secara terus menerus dan *continue* dengan pihak bank syariah yang ada di kota Palopo sehingga dapat menambahkan atau menyediakan fasilitas Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di wilayah kampus agar lebih memudahkan mahasiswa dan juga para dosen yang ingin menggunakan bank syariah sebagai alat transaksinya.
2. Kepada Pihak Bank Syariah, agar membuat unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang lebih tersebar di wilayah Kota Palopo hingga menjangkau sampai ke desa. Sehingga akan lebih memaksimalkan perkembangan perbankan syariah di Sulawesi Selatan khususnya Kota Palopo.
3. Kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar lebih memahami mengenai perekonomian Islam dan menggunakan sebaik mungkin fasilitas yang telah di sediakan pihak kampus sehingga dapat menumbuhkan minat terhadap bank syariah.
4. Bagi peneliti lain, agar dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda serta memberikan hasil penelitian yang lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, dan Yumanita Diana. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. No 14. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI, 2005.
- Syafi'i Antonio Muhammad. *Bank Syariah; Dari Teori ke Praktik*. Cet.1. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1991.
- Novianto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Solo: CV Bringin, 2005.
- Soekanto Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Scott Jhon. *Sosiologi The Key Concepts*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- S.P. Hasibuan Malayu. *Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah, Ed. Revisi*. Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Sembiring Sentosa, *Hukum Perbankan Edisi Revisi*. CV. Mandar Maju, 2012.
- Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Sapphire. *Al-qur'an edisi terjemah dan Penjelasan ayat tentang wanita Yasmin*. Jakarta: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016.
- Arafat Yusmad Muammar. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Iska Syukri. *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*. Yogyakarta: Fajar Media Press Press, 2012.

Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Fasiha dan Ruslan Abdullah. *Islamic Finance (Konsep dan Aplikasi dalam Lembaga Keuangan Syariah)*. Palopo: Laskar Perubahan, 2016.

Umam Khotibul dan Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.

Kotler dan Kevin Keller. *Marketing Management*. New Jersey: Prentice Hall, 2012.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Bahri Djamarah Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Azhari Akyas. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju Mizan, 2004.

Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara, 1987.

A. Karim Adiwarmanto. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Sri Yuniarti Vinna. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1 edisi ke 13*. Jakarta: Erlangga, 2008.

Ismail,. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.

Mukrima.M. “*Perbandingan Tingkat Motivasi Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa FEBI dan Mahasiswa FTIK IAIN Palopo*”, Skripsi sarjana prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017.

Mutiara Pristi Miranti. *“Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”*, Skripsi sarjana prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, tahun 2019.

Suryaning Afrin. *Pengaruh Motivasi Menabung dan Pengetahuan Tentang Produk Perbankan dan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP MT. Haryono Magetan (Studi Pada Masyarakat Desa Setren Bendo Magetan)*. Skripsi sarjana Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

Amin Muhammad. *Motivasi Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya Menabung di Bank Syariah*. Skripsi Sarjana Program Study Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019.

Hasanah Nurul. *Pengaruh Motivasi dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di BRI Syariah KCP Magetan*. Skripsi Sarjana Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.

Agus Marimi, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria, *“Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia,”* *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol.01, No.02, 2015. (Diakses 01 Januari 2022)

Shandy Utama Andrew. *Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia*, *Jurnal Wawasan Yuridika* Vol. 02, No. 2, 2018. (Diakses 01 Januari 2022)

Andrew Shandy Utama, *Sejarah dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia*, *Jurnal Wawasan Yuridika* Vol. 02, No. 2, 2018. (Diakses 01 Januari 2022)

Alamsyah Halim, Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015, Jurnal Milad ke-8 Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), 2012. (Diakses 03 Januari 2022)

Wiliasih, Ranti dan Fathia Shadrinah, *Faktor Dominan yang Memengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menabung di Bank Syariah, BPRS dan KSPPS*, Jurnal Nisbah Vol. 03, No. 2, 2017. (Diakses 21 Januari 2022)



**IAIN PALOPO**

**L**

**A**

**M**

**P**

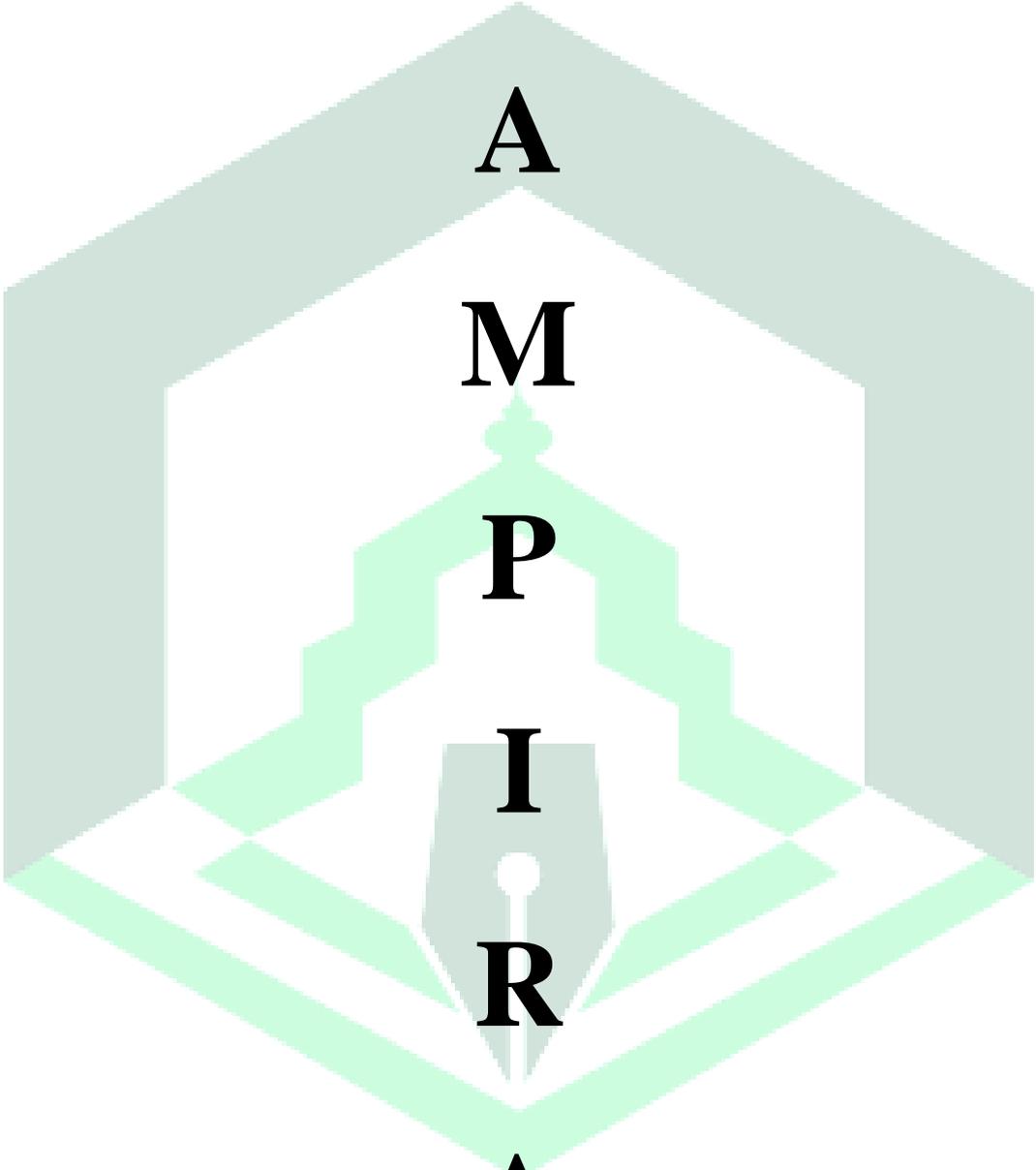
**I**

**R**

**A**

**IAIN PALOPO**

**N**



Lampiran 1



1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 0 6 4 2

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 642/IP/DPMPPTSP/VI/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : MILDA MADANI B  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Padang Alla Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 18 0402 0037

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PERAN KAMPUS DALAM MEMOTIVASI MAHASISWA FEBI TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Lokasi Penelitian : KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO FAKULTAS EKONOMI

Lamanya Penelitian : 17 Juni 2022 s.d. 17 Agustus 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal 17 Juni 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ERICK. K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo,
3. Dandim 1403 SWG,
4. Kapolres Palopo,
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

*Lampiran 2*

**PEDOMAN WAWANCARA**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Dosen Dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Bertransaksi di Bank Syariah” saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Milda Madani B

Nim : 18 0402 0037

Prodi : Perbankan Syariah

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk bersedia menjawab pertanyaan berikut ini. Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademik, saya mengharapkan yang sejujur-jujurnya dalam menjawab pertanyaan yang telah saya berikan sesuai dengan pendapat anda. Atas kerjasama dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**IAIN PALOPO**

**DAFTAR WAWANCARA**  
**DENGAN PARA DOSEN/PEMANGKU KEBIJAKAN FEBI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang memberikan kontribusi dan informasi dalam penelitian ini yang berjudul “Peran Dosen Perbankan Syariah Dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Bertransaksi di Bank Syariah”. Mereka adalah para dosen Program Satudy Perbankan Syariah serta pemangku-pemangku kebijakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**Daftar Pertanyaan**

1. Kegiatan yang dilakukan kampus atau dosen dalam menunjang motivasi mahasiswa untuk bertransaksi di bank syariah
2. Selain dari kontribusi para dosen dan para pemangku kebijakan adakah dorongan dari pihak luar (pihak bank syariah) dalam meningkatkan motivasi mahasiswa
3. Seberapa penting peranan dari luar terhadap kampus terkhususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa apakah karena faktor individu mahasiswa sendiri atau karena adanya motivasi dari dosen

5. Hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi mahasiswa bertransaksi di bank syariah
6. Alat-alat dalam menunjang proses belajar mahasiswa
7. Cara mengajar atau metode yang dilakukan



**IAIN PALOPO**

**DAFTAR WAWANCARA**  
**DENGAN MAHASISWA FEBI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019 yang memberikan kontribusi dan informasi dalam penelitian ini yang berjudul “Peran Dosen Perbankan Syariah Dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Bertransaksi di Bank Syariah”.

**Daftar Pertanyaan**

1. Sejak kapan menggunakan bank syariah
2. Apakah aktif dalam penggunaan bank syariah
3. Apa alasan menggunakan bank syariah
4. Pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah, apa itu bank syariah dan produk bank syariah
5. Minat mahasiswa menggunakan bank syariah apakah karena adanya dorongan dari para dosen atau karena faktor interal

**IAIN PALOPO**

### *Lampiran 3*

#### **SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Takdir, S.H., M.H  
Alamat : -  
Pekerjaan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Milda Madani.B  
NIM : 18 0402 0037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peran Dosen Perbankan Syariah Dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Bertransaksi di Bank Syariah  
Alamat : Jln.padang alla,Sampoddo

Benar telah melakukan wawancara dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



*Dr. Takdir. S.H. M.H*

*Lampiran 4*

Megasari, S.Pd., M.Sc.

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp : -

Hal : skripsi an. Milda Madani. B

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Milda Madani. B

NIM : 18 0402 0037

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Peran Dosen Perbankan Syariah Dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Bertransaksi di Bank Syariah.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing



Megasari, S.Pd., M.Sc.

Tanggal : 6 Oktober 2022

## Lampiran 5

Mujahidin, Lc., M.E.I.  
Hamida, SE.Sy., ME.Sy.

---

### NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. : -  
Hal : skripsi an. Milda Madani. B

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Milda Madani. B  
NIM : 18 0402 0037  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peran Dosen Perbankan Syariah Dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Bertransaksi di Bank Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Penguji I



Mujahidin, Lc., M.E.I.

Tanggal 06 Oktober 2022

Penguji II



Hamida, SE.Sy., ME.Sy.

Tanggal 06 Oktober 2022

*Lampiran 6*

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: *Peran Dosen Perbankan Syariah Dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Bertransaksi Di Bank Syariah.*

Yang ditulis oleh

:

Nama : Milda Madani. B

NIM : 18 0402 0037

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Megasari, S.Pd., M.Sc.

Tanggal: 06 Oktober 2022

## Lampiran 7

### HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan saksama penelitian skripsi berjudul: *Peran Dosen Perbankan Syariah Dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Betransaksi Di Bank Syariah*

yang ditulis oleh

:

Nama : Milda Madani. B

NIM : 18 0402 0037

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa penelitian skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Penguji I



Mujahidin, Lc., M.EI

Tanggal: 10 Oktober 2022

Penguji II



Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.

Tanggal: 11 Oktober 2022

Lampiran 8

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

**NOTA DINAS**

Lamp :  
Hal : Skripsi an. Milda Madani. B

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Milda Madani. B  
NIM : 18 0402 0037  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Peran Dosen Perbankan Syariah Dalam Memotivasi Mahasiswa FEBI Bertransaksi Di Bank Syariah

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Tim Verifikasi

1. Hamida, SE.Sy., ME.Sy  
Tanggal: 17 Oktober 2022
2. Purnama Sari, S.E  
Tanggal: 19 Oktober 2022

(.....)  
(.....)

*Lampiran 9*

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**TERHADAP PARA DOSEN**





**DOKUMENTASI PENELITIAN  
TERHADAP MAHASISWA FEBI**





## *Lampiran 10*

### **RIWAYAT HIDUP**



Milda Madani B, lahir di Palopo pada tanggal 31 Desember 2000. Penulis merupakan anak ke enam dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abdul Latif Busra dan ibu Jumiati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Padang Alla (Sampoddo) Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SD Islam Datok Sulaiman (Pesantren Putri) Palopo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Palopo, penulis aktif dalam berbagai ekstrakurikuler diantaranya: Pramuka dan Bola volly. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Palopo, penulis juga aktif dalam ekstrakurikuler yaitu Olahraga Bola volly dan Rohis. Setelah lulus di Tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: mildamadani31@gmail.com

# IAIN PALOPO